

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND
FOR THE NINE MONTHS THEN ENDED***

PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT TANAH LAUT Tbk AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman
P a g e

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

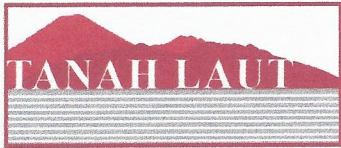
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN 1 JANUARI 2014 (TIDAK DIAUDIT) 1 - 2
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND JANUARY 1, 2014 (UNAUDITED)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 3
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 4
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR
THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT) 5
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 6 – 92
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



PT TANAH LAUT Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015**

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK / PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES

Nama	Harun Bin Halim Rasip	Name
Alamat Kantor	Gedung Landmark Center Tower 1 Lantai 16 Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 12910	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Apartemen Taman Sari Tower A Lt./Fl 9 No. 7 Jl. Bek Murad No. 42, Sudirman Jakarta Selatan 12920	Address of Dimicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	021 - 29410662	Telephone
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position

Nama	Isni Apriyan Buana	Name
Alamat Kantor	Gedung Landmark Center Tower 1 Lantai 16 Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 12910	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Jl. Elang 9 HG 9 No 1 RT 002/ RW 014, Bintaro Jaya Sektor 9 Pondok Pucung, Pondok Aren	Address of Dimicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	021 - 29410662	Telephone
Jabatan	Direktur /Director	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of company's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ; | 2. The Company's Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements. |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

29 Oktober 2015 / October 29, 2015
Jakarta




Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2014 (AUDIT),
DAN 1 JANUARI 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
AND JANUARY 1, 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	ASET		ASSETS		
	Catatan Notes	30 September 2015 (unaudited)	31 Desember 2014 (audited) *	1 Januari 2014 (unaudited) *	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	3, 6	53,125,142,128	60,182,786,415	14,646,750,007	Cash on Cash Equivalent
Piutang Usaha :					Trade Receivables :
- Pihak Ketiga	3, 7	14,487,573,752	33,986,887,382	35,663,117,729	Third Party -
Piutang Lain-lain :					Other Receivables :
- Pihak Ketiga	3, 8	1,490,243,930	306,794,607	229,025,432	Third Party -
Persediaan	3, 9	2,865,778,107	3,334,913,425	3,200,148,833	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3, 15a	9,602,627,145	9,735,975,571	5,592,301,115	Prepaid Taxes
Uang Muka	10	293,266,235	830,349,314	1,126,089,870	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	370,320,880	512,682,256	594,554,168	Prepaid Expenses
Bank Garansi		-	-	10,025,400,000	Bank Guarantee
Jaminan yang Dapat di Kembalikan		-	1,260,000,000	1,300,000,000	Refundable Deposits
Jumlah Aset Lancar		82,234,952,177	110,150,388,970	72,377,387,154	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Setelah Dikurangi					Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan masing-masing					Depreciation of Rp 22,270,211,831 ;
sebesar Rp 22.270.211.831 , Rp 16.419.194.063,					Rp 16,419,194,063; Rp 9,666,203,338 as of September
Rp 9.666.203.338 per 30 September 2015,					30, 2015; December 31, 2014 and January 1, 2014
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	3, 12	104,587,776,813	72,869,274,031	74,576,930,636	respectively
Aset Pajak Tangguhan	3, 15d	-	-	159,098,391	Deferred Tax Assets
Biaya Ditangguhkan		-	-	150,607,400	Deferred Expenses
Aset Lain-lain		159,189,928	153,189,928	153,689,928	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		104,746,966,741	73,022,463,959	75,040,326,355	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		186,981,918,918	183,172,852,929	147,417,713,509	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat Catatan 16)

As restated (refer to Note 16) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2014 (AUDIT),
DAN 1 JANUARI 2014 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
AND JANUARY 1, 2014 (UNAUDITED) (Continued)
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES AND EQUITY				
	Catatan Notes	30 September 2015 (unaudited)	31 Desember 2014 (audited) *	1 Januari 2014 (unaudited) *	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :					Trade Payables :
- Pihak Ketiga	3, 13	38,024,696	3,859,926,448	5,439,567,166	Third Party -
Utang Lain-lain :					Other Payables :
- Pihak Ketiga	14	905,389,406	670,009,619	1,077,719,878	Third Party -
- Pihak Berelasi	14	-	11,968,698	10,000,000,000	Related Party -
Utang Pajak	3, 15b	41,755,822	268,333,458	373,001,655	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar		87,075,520	193,099,133	342,292,510	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,072,245,445	5,003,337,356	17,232,581,209	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	16	634,082,000	634,082,000	616,173,000	Shareholder's Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		634,082,000	634,082,000	616,173,000	Total Non Current Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014					Share Capital - per value of Rp 50 per share as of September 30, 2015 and December 31, 2014
Modal Dasar - 1.079.452.000 saham					Authorized - 1,079,452,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Subscribed and Fully Paid -
- 437.913.588 saham	17	21,895,679,400	21,895,679,400	21,895,679,400	437,913,588 shares
Saldo Laba (Rugi) **):					Retained Earnings (Deficit) **):
- Ditentukan Penggunaannya					Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya		88,079,077,902	80,338,230,743	32,379,057,862	Unappropriated -
Tambahan Modal Disetor	18	75,284,353,604	75,284,353,604	75,284,353,604	Other Components of Equity :
Jumlah		185,259,110,906	177,518,263,747	129,559,090,866	Total
Kepentingan Non Pengendali		16,480,568	17,169,826	9,868,434	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		185,275,591,474	177,535,433,573	129,568,959,300	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		186,981,918,918	183,172,852,929	147,417,713,509	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

• Disajikan kembali (lihat Catatan 16)

** Jumlah saldo laba negatif yang dieliminasi sehubungan kuasi reorganisasi sebesar Rp 43.017.598.427 dan tanggal kuasi reorganisasi adalah tanggal 5 April 2010.

• As restated (refer to Note 16)

** The negative retained earnings eliminated due to the quasi reorganization amounted to Rp 43,017,598,427 and the date of quasi reorganization was April 5, 2010.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	Catatan <i>Notes</i>	30 September 2015	30 September 2014	
PENDAPATAN USAHA	3, 19	75,260,160,320	127,173,005,778	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3, 20	<u>(61,055,059,005)</u>	<u>(87,157,374,874)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		14,205,101,315	40,015,630,904	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI	3, 21	<u>(5,773,276,502)</u>	<u>(4,379,122,090)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		8,431,824,812	35,636,508,814	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	3, 22	<u>371,428,561</u>	<u>1,537,400,873</u>	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		8,803,253,373	37,173,909,688	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX BENEFIT (CHARGES)
Pajak Kini	3, 15c	(759,577,547)	(1,452,952,061)	Current
Pajak Tangguhan	3, 15d	-	-	Deferred
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(759,577,547)</u>	<u>(1,452,952,061)</u>	Total Provision for Income Tax Benefits (Charges)
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		8,043,675,826	35,720,957,627	NET INCOME FROM ONGOING OPERATION
Kerugian tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	-	Loss from discontinued operation
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		8,043,675,826	35,720,957,627	NET INCOME FOR PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan yang tidak akan direklasifikasi ke dalam Laba Rugi		-	-	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Penghasilan yang akan direklasifikasi ke dalam Laba Rugi ketika kondisi terpenuhi				Items reclassified subsequently to net income upon derogation
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak		<u>(302,117,925)</u>	9,883,306	Exchange Difference due to Translation of Subsidiary's Financial Statements
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SELAMA TAHUN BERJALAN		(302,117,925)	9,883,306	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>7,741,557,901</u>	<u>35,730,840,933</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		8,042,965,085	35,722,550,261	INCOME ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		710,741	(1,592,635)	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		<u>8,043,675,826</u>	<u>35,720,957,627</u>	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		7,740,847,160	35,732,433,568	HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		710,741	(1,592,635)	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		<u>7,741,557,901</u>	<u>35,730,840,933</u>	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	3, 23	17.68	81.60	NET INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Subscribed and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Differences in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control</i>	Saldo Laba (Rugi) **)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Retained Earnings (Deficit)				
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO PER 31 DESEMBER 2013 *								
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013	21,895,679,400	75,284,353,604	-	-	32,379,057,862	129,559,090,866	9,868,434	129,568,959,300
PEMBAGIAN DIVIDEN MINORITAS								
MINORITY DIVIDEN PAYMENT	-	-	-	-	-	-	(276,552)	(276,552)
INVESTASI DI ENTITAS ANAK								
INVESTMENT IN SUBSIDIARY	-	-	-	-	-	-	1,250,000,000	1,250,000,000
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN								
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD	-	-	-	-	35,732,433,568	35,732,433,568	(1,592,635)	35,730,840,933
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014								
BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014	21,895,679,400	75,284,353,604	-	-	68,111,491,430	165,291,524,434	1,257,999,247	166,549,523,681
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 *								
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014	21,895,679,400	75,284,353,604	-	-	80,338,230,743	177,518,263,747	17,169,826	177,535,433,573
PEMBAGIAN DIVIDEN MINORITAS								
MINORITY DIVIDEN PAYMENT	-	-	-	-	-	-	(1,400,000)	(1,400,000)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN								
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD	-	-	-	-	7,740,847,160	7,740,847,160	710,741	7,741,557,901
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2015								
BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2015	21,895,679,400	75,284,353,604	-	-	88,079,077,903	185,259,110,907	16,480,568	185,275,591,474

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 16)

*) As restated (refer to Note 16)

**) Jumlah saldo laba negatif yang dieliminasi sehubungan dengan kuasi reorganisasi sebesar Rp 43.017.598.427 dan tanggal kuasi reorganisasi adalah tanggal 5 April 2010

**) The negative retained earnings eliminated due to the quasi reorganization amounted to Rp 43,017,598,427 and the date of quasi reorganization was April 5, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
 See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
 which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	95,108,799,311	89,208,466,652	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(64,172,445,652)	(83,347,754,691)	Cash Payments to Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(893,709,421)	(1,543,635,664)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga	3,274,353,928	1,743,963,327	Interest Receipts
Pembayaran Beban-beban	(2,489,635,279)	7,070,049,604	Payment for Expenses
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>30,827,362,887</u>	<u>13,131,089,228</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(37,569,520,551)	(5,026,350,588)	Acquisitions of Equipment
Penambahan Beban Ditangguhkan	-	(604,653,200)	Additional Deferred Expenses
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(37,569,520,551)</u>	<u>(5,631,003,788)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Kepentingan Non Pengendali	-	1,250,000,000	Additional Minority Interest
Penurunan Utang Lain-lain			Decrease of Other Payable
Pihak Berelasi	(11,968,698)	(5,000,000,000)	Related Party
Pembayaran dividen ke kepentingan non pengendali	(1,400,000)	(276,551)	Payment dividend for non controlling interest
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(13,368,698)</u>	<u>(3,750,276,551)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(6,755,526,362)	3,749,808,889	INCREASE (DECREASE) IN NET CASH
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS SEBAGAI PENGARUH PENJABARAN MATA UANG ASING	(302,117,925)	9,883,306	INCREASE (DECREASE) IN CASH DUE TO FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>60,182,786,415</u>	<u>14,646,750,007</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u>53,125,142,129</u>	<u>18,406,442,203</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tanah Laut Tbk dahulu PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanggrahamas Dipta berdasarkan Akta No. 78 tanggal 19 September 1991 dibuat dihadapan Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dirubah dengan Akta No. 14 tanggal 7 Desember 1992 dibuat dihadapan Notaris Karna Kesuma Jaya, S.H., pengganti dari Notaris Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11151.HT.01.01. Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 14 Juni 2002, dibuat dihadapan Notaris Dewi Himijati, S.H., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah dari PT Indoexchange Dotcom Tbk menjadi PT Indoexchange Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14053.HT.01.04.Th.2002 tanggal 30 Juli 2002.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Pebruari 1996 dalam bidang penyediaan jasa informasi dan berita keuangan melalui portal internet. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan semula memperoleh Ijin Usaha berupa Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 433/I/PMDN/1996 tanggal 12 Juni 1996 dari Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Tanah Laut Tbk, formerly PT Indoexchange Tbk, (the Company) was established under the name PT Sanggrahamas Dipta based on Notarial Deed No. 78 dated September 19, 1991 of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta. The Notarial Deed was amended by Notarial Deed No. 14 dated December 7, 1992 of Notary Karna Kesuma Jaya, S.H., a substitute of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 dated October 21, 1993 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 3498 dated June 21, 1994.

Based on Notarial Deed No. 28 of Notary Dewi Himijati, S.H., Notary in Jakarta dated June 14, 2002, the Company changed its name from PT Indoexchange Dotcom Tbk into PT Indoexchange Tbk, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-14053.HT.01.04.Th.2002 dated July 30, 2002.

The Company commenced its commercial operations in February 1996 providing information services and financial news through internet portals. The Company had obtained a Business Licence in the form of Letter of Approval for Domestic Capital Investment No. 433/I/PMDN/1996 dated June 12, 1996 approved by the State Minister of Acceleration of Investment Funds/Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh persetujuan atas permohonan pengalihan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Menteri Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 66/V/PMA/1996 tanggal 9 Agustus 1996. Kemudian Perusahaan memperoleh Ijin Tetap Usaha Perdagangan sesuai Surat Keputusan Menteri Negara/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara No. 105/T/Perdagangan/2000 tanggal 23 Pebruari 2000. Selanjutnya Perusahaan kembali merubah status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan telah mendapat persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal sesuai dengan Surat Persetujuan No. 38/V/PMDN/2008 tanggal 23 September 2008. Perusahaan memperoleh izin usaha sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal dan Promosi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 17/31/14/PMDN/PERDAGANGAN/2011 tanggal 14 Nopember 2011.

Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 30 September 2008, dibuat dihadapan Notaris Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008, Perusahaan mengubah seluruh anggaran dasarnya dalam rangka untuk menyesuaikan dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company also obtained the approval to change the Company's status from Domestic Capital Investment Company to Foreign Capital Investment Company as stated in the Approval Letter of the State Minister of Acceleration of Investment Funds/Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 66/V/PMA/1996 dated August 9, 1996. Subsequently, the Company obtained a Trading Business Licence in accordance with Decision Letter of the State Minister/Chairman of Capital Investment Coordinating Board and Development of State-owned Enterprises No. 105/T/Perdagangan/2000 dated February 23, 2000. Then, the Company changed its status from Foreign Capital Investment Company into Domestic Capital Investment Company, approved by the Chairman of Capital Investment Coordinating Board in accordance with Approval Letter No. 38/V/PMDN/2008 dated September 23, 2008. The Company obtained a business licence in accordance with Decision Letter of the Chairman of Capital Investment and Promotion Board of Province of Special Capital Region (DKI) Jakarta No. 17/31/14/PMDN/PERDAGANGAN/2011 dated November 14, 2011.

Based on Notarial Deed No. 135 dated September 30, 2008 of Notary Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 21, 2008, the Company changed its all articles of association to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 and Regulations of Bapepam LK No. IX.J.1 regarding Principals of Articles of Association.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Akta tersebut kemudian dirubah dengan Akta No. 5 tanggal 5 Mei 2009, dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-05817 tanggal 12 Mei 2009.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya antara lain dimuat dalam:

Akta Nomor 20 tanggal 22 Juni 2011 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Indoexchange Tbk menjadi PT Tanah Laut Tbk, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 59040 tanggal 9 Oktober 2012.

Akta No. 4 tanggal 1 Agustus 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.639.771.000 menjadi Rp 21.895.679.400 setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.42292 tanggal 17 Oktober 2013.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The deed was then amended by Notarial Deed No. 5 dated May 5, 2009 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta which was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-05817 dated May 12, 2009

The changes in the Company's Articles of Association were then stated among others in:

Deed No. 20 dated June 22, 2011, of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta regarding the change of the Company's name from PT Indoexchange Tbk into PT Tanah Laut Tbk which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 dated July 28, 2011 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 59040, dated October 9, 2012.

Deed No. 4 dated August 1, 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,639,771,000 to Rp 21,895,679,400 after the exercise of Limited Public Offering II. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.42292 dated October 17, 2013.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Akta No. 12 tanggal 19 Desember 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta tersebut telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-01243.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014.

Akta No.9 tanggal 12 Juni 2015 dibuat dihadapan Deddy Pramono SH.M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32 dan No.33 tanggal 8 Desember 2015. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan, Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0944979 tanggal 24 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Tanah Laut Tbk No. 10 tanggal 12 Juni 2015 dibuat dihadapan Deddy Pramono SH.M.Kn Notaris di Jakarta, telah disetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan, Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0944453 tanggal 22 Juni 2015.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

Deed No. 12 dated December 19, 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the change in Article 3 of the Company's Articles of Association to be in accordance with Bapepam-LK Regulation No IX.J.1 regarding Principles of Articles of Association of Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-01243.AH.01.02.Tahun 2014 dated January 9, 2014.

Deed No.9 dated June 12, 2015 of Deddy Pramono SH.M.Kn, Notary in Jakarta, regarding the adjustment of the entire Articles of Association to conform with the Financial Services Authority Regulations No.32 and No.33 dated December 8, 2015. The Deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0944979 dated June 24, 2015.

Based on Deed of Statement of Decisions of Annual General Shareholders Meeting of PT Tanah Laut Tbk No. 10 dated June 12, 2015 of Notary Deddy Pramono S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, it was approved to change the Company's Boards of Directors and Commissioners. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments of Corporate Profile No. AHU-AH.01.03-0944453- dated June 22, 2015.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang Jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis dibidang pelayaran, angkutan dan logistik kelautan, kepelabuhanan, pertambangan, sumber daya energi serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut Perusahaan dapat melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Gedung Landmark Center Tower 1, Lantai 16, Jalan Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's current main business activity is the provision of business management consultancy services including planning and designing to develop business management in shipping, marine transport and logistics, harbor, mining, energy resources and other consultative services, except in legal and tax areas. To support the Company's main business, the Company may make investments in other companies

The Company is domiciled and headquartered in Landmark Center Tower 1, 16th Floor, Jalan Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana pada tanggal 26 Januari 2001 dengan Surat No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 di atas nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Terbatas I

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 3 April 2009 dengan Surat No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK tanggal 15 Mei 2009 melalui surat No. S-3907/BL/2009.

PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company filed the Letter of Registration for Initial Public Offering on January 26, 2001 through Letter No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 to the Chairman of Capital Market Supervisory Board in respect of the Company's plan to undertake the Initial Public Offering to public. The statement of effective registration was obtained on April 27, 2001. The Company's initial public offering amounted to 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share with an initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value or with additional paid-in capital of Rp 12,000,000,000.

As of May 17, 2001, the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now the Indonesian Stock Exchange.

c. Limited Public Offering I

The Company had filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering I ("LPO I") for Rights Issues I on April 3, 2009 through Letter No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX to the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam LK). A statement of effective registration was obtained from Bapepam LK on May 15, 2009 through Letter No. S-3907/BL/2009.

The LPO I for Rights Issues was approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 15, 2009.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (Lanjutan)

Perusahaan melaksanakan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- 1) Jumlah saham baru yang diterbitkan 147.198.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 250 per saham.
- 2) Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham berhak atas 24 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 250 setiap saham.
- 3) Pada setiap 24 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II. Setiap pemegang 1 Waran Seri II berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri II, yaitu mulai tanggal 10 Desember 2009 sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Mei 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

Pada tanggal 14 Pebruari 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham Perusahaan di bursa.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kembali perdagangan saham Perusahaan di bursa.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Limited Public Offering I (Continued)

The Company conducted the LPO I for Rights Issues as follows:

- 1) *There were 147,198,000 new shares issued with a par value of Rp 250 per share, at an offering price of Rp 250 per share.*
- 2) *Each shareholder owning 20 shares was entitled for 24 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp 250 per share.*
- 3) *Attached to each of the 24 new shares resulting from the rights issue were seven Series II Warrants. Each holder of one Series II Warrant was entitled to purchase one share of the Company at Rp 250 per share. The Series II Warrant period was from December 10, 2009 to May 31, 2012.*

On May 28, 2009, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

On February 14, 2011, the Indonesia Stock Exchange suspended the trading of the Company's shares.

On May 14, 2012 the Indonesia Stock Exchange lifted the suspension on trading of the Company's shares.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Terbatas II

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 20 Mei 2013 dengan Surat No. L-043/V/2013/CS/APP kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari OJK tanggal 28 Juni 2013 melalui surat No. S-200/D.04/2013.

PUT II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2013.

Perusahaan melaksanakan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- 1) Jumlah saham baru yang diterbitkan 125.118.168 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 550 per saham.
- 2) Setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 2 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 550 setiap saham.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Limited Public Offering II

The Company filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering II ("LPO II") for Rights Issues on May 20, 2013 through Letter No. L- 043/V/2013/CS/APP to the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK). A statement of effective registration was obtained from OJK on June 28, 2013 through Letter No. S- 200/D.04/2013.

The LPO II for Rights Issues was approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 28, 2013.

The Company conducted the LPO II for Rights Issues as follows:

- 1) *There were 125,118,168 new shares issued with a par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 550 per share.*
- 2) *Each shareholder owning 5 shares was entitled to 2 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp 550 per share.*

On July 2, 2013, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

PUT II ini telah selesai dilaksanakan dan telah dimuat dalam Akta No. 4 Tgl 1 Agustus 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 15.639.771.000 menjadi Rp 21.895.679.400. Peningkatan Modal tersebut berasal dari pelaksanaan HMETD PUT II. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.42292 tanggal 17 Oktober 2013.

Hasil dari PUT II digunakan untuk menambah penyertaan modal Perusahaan pada Entitas Anak yaitu PT Pelayaran Indx Lines (PIL) yang mana hasil penambahan modal tersebut digunakan PIL untuk melunasi liabilitas utang pokok kepada Asia Infra Partners Ltd (AIP) sebesar Rp 67.494.393.717 dan sisanya sebesar Rp 606.283 dimasukkan ke kas PIL.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Limited Public Offering II (Continued)

LPO II was concluded and included in Deed No. 4 dated August 1, 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,639,771,000 to Rp 21,895,679,400 resulting from the exercise of LPO II. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.42292 dated October 17, 2013.

The proceeds from LPO II were used to increase the Company's investment in its Subsidiary, PT Pelayaran Indx Lines (PIL), which was then used by PIL to settle its liabilities to Asia Infra Partners Ltd (AIP) amounting to Rp 67,494,393,717 and the remainder amounting to Rp 606,283 was added to PIL's cash.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

e. Kuasi Reorganisasi

Agar Laporan Posisi Keuangan Perusahaan dapat menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani oleh defisit, maka Perusahaan telah melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Dengan ini diharapkan Perusahaan bisa meneruskan usahanya secara lebih baik dengan Posisi Keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit. Pengeliminasian defisit dilakukan terhadap akun-akun ekuitas sebagai berikut:

- i. Cadangan Umum;
- ii. Cadangan Khusus;
- iii. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya;
- iv. Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya;
- v. Modal Saham.

Perusahaan tidak menggunakan selisih nilai pasar di atas nilai buku aset sebagai pengeliminasi akumulasi saldo laba negatif dikarenakan selisih atas penilaian aset yang hanya sebesar Rp 6.627.000.

Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000.

1. G E N E R A L (Continued)

e. Quasi Reorganization

In order for the Statements of Financial Position of the Company to demonstrate the present value without being burdened by deficit, the Company conducted a Quasi Reorganization in accordance with SFAS No. 51, "Accounting for Quasi Reorganizations". Quasi reorganization is an accounting procedure that governs the Company to restructure its equity by eliminating the deficit and revaluing its assets and liabilities. By doing so the Company is expected to be able to continue its business better with a Financial Position showing the current value without being burdened by the deficit. Deficit elimination was made to equity accounts as follows:

- i. General Reserve;*
- ii. Special Reserve;*
- iii. Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like;*
- iv. Additional Paid-in Capital and the Like;*
- v. Capital Stock.*

The Company did not use the difference in the market value above the assets' book value to eliminate the accumulated negative retained earnings because the difference in the asset valuation was only Rp 6,627,000.

The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued so that there was a decrease of Rp 200 in each of 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

e. Kuasi Reorganisasi (Lanjutan)

e. Quasi Reorganization (Continued)

Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Perusahaan pada tanggal 5 April 2010 sebagai berikut:

The elimination calculation of the Company's deficit on April 5, 2010 is as follows:

Keterangan	Saldo/Balance	Description
	Rp	
Akumulasi Saldo Laba Negatif	(43.017.598.427)	<i>Accumulated Negative Retained Earnings</i>
Eliminasi :		<i>Elimination :</i>
- Cadangan Umum (<i>General Reserve</i>)	Nihil/Nil	<i>General Reserve -</i>
- Cadangan Khusus	Nihil/Nil	<i>Special Reserve -</i>
- Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya	Nihil/Nil	<i>Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like -</i>
- Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya	Nihil/Nil	<i>Additional Paid-in Capital and the Like -</i>
- Modal Saham - Penurunan Nilai Saham	43.017.598.427	<i>Capital Stock - Decline in Share Value -</i>
J u m l a h	-	<i>T o t a l</i>
Proses eliminasi saldo negatif dapat dilihat sebagai berikut :		<i>The process of eliminating the negative balance can be viewed as follows :</i>
- Cadangan Umum	Nihil/Nil	<i>General Reserve -</i>
- Cadangan Khusus	Nihil/Nil	<i>Special Reserve -</i>
- Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya Berdasarkan laporan penilaian aset dan liabilitas yang dilakukan oleh Konsultan Appraisal Yanuar Bey & Rekan sesuai dengan Surat No. Y&R/BV/09/143 jumlah selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 6.627.000 pada saat di set-off dengan saldo rugi (defisit) sebesar Rp 43.614.890.253 tidak dapat menutupi jumlah saldo rugi Perusahaan.	Nihil/Nil	<i>Revaluation Increment on Assets and Liabilities and the Like Based on the asset and liability assessment report conducted by the Appraisal Consultants Yanuar Bey & Associates in accordance with Letter No. Y&R/BV/09/143 the revaluation increment of fixed assets amounting to Rp 6,627,000 when set off against the accumulated losses (deficit) amounting to Rp 43,614,890,253 could not cover the Company's accumulated losses</i>
- Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya Jumlah Agio saham sebesar Rp 8.029.271.946 masih kurang untuk menutupi saldo rugi sebesar Rp 43.614.890.253	Nihil/Nil	<i>Additional Paid-in Capital and the Like - The total share premium amounting to Rp 8,029,271,946 could not cover the accumulated losses amounting to Rp 43,614,890,253</i>
- Modal Saham Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000	53.972.600.000	<i>Share Capital - The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued so that there was a decrease of Rp 200 in each of 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

e. Kuasi Reorganisasi (Lanjutan)

e. Quasi Reorganization (Continued)

Keterangan	Saldo/Balance Rp	Description
- Laba Periode Berjalan reklasifikasi internal atas laba per 5 April 2010 untuk mengeliminasi saldo defisit	109.499.694	<i>Current Period Income - internal reclassification of income as of April 5, 2010 to eliminate the deficit</i>
	54.082.099.694	
- Saldo Defisit	(43.127.098.121)	<i>Deficit Balance -</i>
J u m l a h	10.955.001.573	<i>T o t a l</i>

Jumlah sebesar Rp 10.955.001.573 menjadi tambahan modal disetor yang sebelumnya adalah Rp 8.029.271.946 menjadi Rp 18.984.273.519.

An amount of Rp 10,955,001,573 was added to the paid-in capital, which thus increased from Rp 8,029,271,946 to Rp 18,984,273,519.

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

f. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki secara langsung, lebih dari 50 % hak suara di Entitas Anak per tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

The Company has direct ownership interest of more than 50 % as of September 30, 2015 and December 31, 2014 in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Pendirian/ Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Aset / Total Assets	
					30 Sep 2015 Rp	31 Dec 2014 Rp
1) Radikal Rancak Sdn. Bhd. (RRSB)	Malaysia	Bidang Jasa Kepelabuhan dan Logistik Kelautan/ <i>Port and Marine Logistic Services</i>	2002	100.00	3,783,863,095	4,789,399,716
2) PT Pelayaran Indx Lines (PIL)	Indonesia	Jasa Pelayaran Dalam Negeri/ <i>Domestic Sea Transport Services</i>	2010	99.99	147,787,718,259	165,970,497,619
3) PT Carya Myna (CM)	Indonesia	Pengelolaan Terminal dan Fasilitas Pelabuhan lainnya/ <i>Terminal and Other Port Facility Management</i>	2010	99.50	92,426,308	92,426,308
4) PT Iona Laut Logistik (ILL)	Indonesia	Perdagangan Barang, Jasa, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan dan Pertanian/ <i>Trading, Service, Construction, Industry, Land Transport, Workshop, Printing and Agriculture</i>	2014	99.90	5,299,276,735	5,014,298,344

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

- 1) Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan mengakuisisi Radikal Rancak Sdn, Bhd, (RRSB), sebuah perusahaan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan jasa logistik kelautan.

Perusahaan mengakuisisi RRSB berdasarkan "Perjanjian Jual Beli Saham RRSB" dengan Integrax Berhad ("INTEGRA"). Perusahaan membeli 100 % saham yang dimiliki INTEGRA sebesar RM 500.000, yang terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal RM 1 setiap saham. Perusahaan menyelesaikan akuisisi tersebut pada tanggal 24 Juni 2009. Kepemilikan saham Perusahaan di RRSB ditandai dengan diteruskannya Sertifikat Saham RRSB No. 006 yang dikeluarkan oleh RRSB pada tanggal 17 Juli 2009.

Transaksi akuisisi RRSB yang terjadi pada tanggal 24 Juni 2009 telah dibukukan dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" karena Perusahaan maupun RRSB merupakan entitas sepengendali.

Akuisisi RRSB ini telah memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2009 dan diaktakan dengan Akta Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., No. 11 pada tanggal 15 Mei 2009.

1. G E N E R A L (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- 1) On June 24, 2009, the Company acquired Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB), a limited company incorporated and domiciled in Malaysia providing port and logistic services.

The Company acquired RRSB based on the "RRSB Share Sale and Purchase Agreement", with Integrax Berhad ("INTEGRA"). The Company acquired 100 % of shares owned by INTEGRA at MYR 500,000 comprising 500,000 shares with a par value of MYR 1 per share. The Company completed the acquisition on June 24, 2009. The Company's ownership of RRSB shares was marked by the release of RRSB Share Certificate No. 006 dated July 17, 2009.

The acquisition of RRSB on June 24, 2009 was accounted for using the Pooling-of-interest method as required under the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", since the Company and RRSB are entities under common control.

The acquisition of RRSB was approved by independent shareholders, in an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 5, 2009 and notarized in Deed of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 11 dated May 15, 2009.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Akuisisi RRSB ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 147.198.000 saham atau sebesar Rp 36.799.500.000 di bulan Juni 2009.

- 2) Pada tanggal 26 April 2010, berdasarkan Akta No. 20 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22802.AH.01.01. Tahun 2010, tanggal 4 Mei 2010, Perusahaan mendirikan PT Pelayaran Indx Lines yang bergerak di bidang Pelayaran Dalam Negeri dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 500.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 495 saham (99 %).

Selanjutnya, pada tanggal 3 Desember 2010 berdasarkan Akta No. 2 oleh Notaris yang sama, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-22802.AH.01.01.2010, tanggal 4 Mei 2010, telah disetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal disetor menjadi Rp 10.000.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sejumlah 9.995 saham (99,95 %).

1. G E N E R A L (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The acquisition of RRSB was funded from the proceeds of Limited Public Offering I with Rights Issues of 147,198,000 shares or amounting to Rp 36,799,500,000 in June 2009.

- 2) *On April 26, 2010, based on Deed No. 20 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta validated by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-22802.AH.01.01.Tahun 2010, dated May 4, 2010, the Company founded PT Pelayaran Indx Lines, engaged in domestic sea transport, with initial authorized capital of Rp 2,000,000.000 divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 500,000,000. The Company owned 495 shares (99 %).*

Later on December 3, 2010, based on Deed No. 2, of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-22802.AH.01.01.2010, dated May 4, 2010, it was approved to increase the authorized capital to Rp 40,000,000,000 and subscribed and paid-in capital to Rp 10,000,000,000. As a result of the increase in the subscribed and paid-in capital, the Company's ownership amounted to 9,995 shares (99.95 %).

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 9 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 3 oleh Notaris yang sama telah disetujui peningkatan modal disetor menjadi Rp 22.000.000.000 yang telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-21422 tanggal 7 Juli 2011.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Agustus 2013 berdasarkan Akta No. 5 oleh Notaris yang sama, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-47658.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 10 September 2013, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 22.000.000.000 menjadi Rp 89.495.000.000.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan sekarang menjadi sejumlah 89.490 saham (99,99 %).

1. G E N E R A L (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Later on May 9, 2011 based on Deed No. 3 of the same Notary it was approved to increase the subscribed and fully paid capital to Rp 22,000,000,000, which was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU.AH.01.10-21422 dated July 7, 2011.

Later on August 1, 2013 based on Deed No. 5, of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47658.AH.01.02.Tahun 2013 dated September 10, 2013, it was approved to increase the subscribed and paid-in capital from Rp 22,000,000,000 to Rp 89,495,000,000.

As a result of the increase in the subscribed and paid-in capital, the Company's ownership now totals 89,490 shares (99.99 %).

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

- 3) Pada tanggal 1 Nopember 2010, berdasarkan Akta No. 1 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010, Tahun 2010 tanggal 12 Nopember 2010, Perusahaan mendirikan PT Carya Myna yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 800.000.000 terdiri dari 800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 200.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 199 saham (99,5 %).

- 4) Pada tanggal 8 Mei 2014, berdasarkan Akta No. 2 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan mendirikan PT Iona Laut Logistik yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 5.000.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 3.750 saham (75 %).

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 19 oleh Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., telah disetujui pengalihan saham sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 4.995 saham (99,90%). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-36073.40.22.2014 tanggal 16 Oktober 2014.

1. G E N E R A L (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- 3) On November 1, 2010, based on Deed No. 1 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010, Tahun 2010 dated November 12, 2010, the Company founded PT Carya Myna, presently dormant, with initial authorized capital of Rp 800,000,000 divided into 800 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 200,000,000. The Company owns 199 shares (99.5 %).

- 4) On May 8, 2014, based on Deed No. 2 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 dated May 21, 2014, the Company founded PT Iona Laut Logistik, presently dormant, with authorized capital of Rp 20,000,000,000 divided into 20,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 5,000,000,000. The Company owns 3,750 shares (75 %).

Later on October 10, 2014, based on Deed No. 19, of the Notary Drs. Soebiantoro, S.H., a transfer of shares was approved such that the number of the Company's shares increased to 4,995 shares (99,90 %). The deed was accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Articles of Association No. AHU-36073.40.22.2014 dated October 16, 2014.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
K o m i s a r i s

Tuan/Mr. Ch'ng Chin Hon
Tuan/Mr. Mohamad Hekal
Tuan/Mr. Mohamad Hekal

D i r e k s i :

Presiden Direktur
Direktur (Tidak Terafiliasi)

Tuan/Mr. Harun Bin Halim Rasip
Tuan/Mr. Isnri Apriyan Buana

- 1) Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, berdasarkan pada Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang memberikan pedoman dalam pembentukan dan fungsinya.

Susunan Komite Audit Perusahaan untuk periode yang mencakup tanggal 30 September 2015 dan 2014 sebagai berikut:

30 Sep 2015

K e t u a	Tuan/Mr. Ch'ng Chin Hon
A n g g o t a	Tuan/Mr. Bangun Tiroi Ruhut, S.E. Tuan/Mr. Immanuel O. Manting

Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2010 adalah Tuan Agung P. Prihatin, S.H.

1. G E N E R A L (Continued)

g. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2015 and 2014 are as follows:

Board of Commissioners :

*President Commissioner
Independent Commissioner
C o m m i s s i o n e r*

Board of Directors :

*President Director
Director (Non-Affiliated)*

- 1) *The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners in accordance with Bapepam Regulation No. IX.1.5, regarding "Establishment and Guidelines on Audit Committees" which provides guidelines on its formation and functions.*

Members of the Company's Audit Committee covering up to September 30, 2015 and 2014 are as follows:

30 Sep 2014

	Tuan/Mr. Mohamad Haekal	<i>C h a i r m a n</i>
	Tuan/Mr. Bangun Tiroi Ruhut, S.E. Tuan/Mr. Immanuel O. Manting	<i>M e m b e r s</i>

The Company Secretary since August 9, 2010 is Mr. Agung P. Prihatin, S.H.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

- 2) Auditor Internal Perusahaan saat ini adalah Bapak Bambang Cahyo Susilo yang ditunjuk Perusahaan sejak tanggal 1 April 2014.
- 3) Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September sebagai berikut:

	2 0 1 5
Perusahaan	10
Entitas Anak	
RRSB	-
PT Pelayaran Indx Lines	5
PT Carya Myna	-
PT Iona Laut Logistik	-

- 4) Paket remunerasi (imbalan) bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 94.500.000 dan Rp 82.800.000.
- 5) Paket remunerasi (imbalan) bagi Direksi Perusahaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 406.800.000 dan Rp 162.800.000.
- 6) Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 terdapat pembayaran paket imbalan dan manfaat kepada Direksi Entitas Anak yaitu sebesar Rp 45.000.000 dan Rp 37.800.000.
- 7) Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan atau manfaat khusus lainnya kepada karyawan Perusahaan dan Entitas Anak yang dibayarkan per 30 September 2015 dan 2014.

1. G E N E R A L (Continued)

g. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (Continued)

- 2) *The Company's Internal Auditor is Mr. Bambang Cahyo Susilo, who was appointed by the Company on April 1, 2014.*
- 3) *The Company and Subsidiaries' number of permanent employees as of September 30, is as follows:*

	2 0 1 4	
	9	<i>The Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	-	<i>RRSB</i>
	4	<i>PT Pelayaran Indx Lines</i>
	-	<i>PT Carya Myna</i>
	-	<i>PT Iona Laut Logistik</i>

- 4) *Remuneration packages for the Company's Board of Commissioners for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp 94,500,000 and Rp 82,800,000, respectively.*
- 5) *Remuneration packages for the Company's Board of Directors for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp 406,800,000 and Rp 162,800,000, respectively.*
- 6) *For the nine months ended September 30, 2015 and 2014, compensation packages and benefits provided to the Subsidiaries' Board of Directors amounted to Rp 45,000,000 and Rp 37,800,000, respectively.*
- 7) *No contribution of retirement benefits, entitlement benefits and or any other special benefit was given to the Company and Subsidiaries' employees as of September 30, 2015 and 2014..*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. KELANGSUNGAN USAHA

Sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan, manajemen Perusahaan telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan sebagai berikut:

- 1) Memfokuskan bisnis yang sejalan dengan kekuatan pemegang saham utama yaitu kepelabuhan, terminal, jasa kelautan dan logistik.
- 2) Meneruskan kegiatan usaha di bidang konsultasi manajemen bisnis untuk memberikan kontribusi terhadap biaya-biaya overhead.
- 3) Secara selektif membeli aset-aset di bidang kelautan di Indonesia dan Malaysia sejalan dengan fokus Perusahaan pada kekuatan utama.
- 4) Meneruskan negosiasi untuk pelabuhan di Indonesia dan terus melakukan penilaian terhadap investasi yang potensial di dalam proyek yang sama.
- 5) Sebagai bagian dari strategi untuk mengembangkan bisnis jasa kelautan di Indonesia, Entitas Anak PT Pelayaran Indx Lines melakukan operasi awalnya akan jasa pelayaran domestik di kuartal pertama tahun 2012 dan mencatatkan pendapatan mulai bulan Maret 2012.

PT Pelayaran Indx Lines telah melakukan ekspansi bisnis jasa kelautan dengan membeli kapal transloader batu bara yang bernama "Parameswara".

Parameswara mulai beroperasi secara komersial pada kuartal pertama tahun 2012 dan telah memberikan kontribusi yang signifikan pada performa Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak akan meneruskan fokus pengoperasian Parameswara untuk melaksanakan kontrak bongkar muat jangka panjang untuk memastikan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak tetap berkesinambungan.

2. GOING CONCERN

Measures or actions that have been and will be taken by the management to sustain the Company's ongoing existence as a going concern are as follows:

- 1) To focus on businesses which are in line with the major shareholder's strengths which are port, terminal, marine and sea logistic services.*
- 2) To continue the business management consultancy services to provide contributions toward overhead costs.*
- 3) To acquire marine related assets in Indonesia and Malaysia selectively in line with the Company's business focus and strength.*
- 4) To continue negotiations for port projects in Indonesia and continue assessment for potential investment opportunities in the same area.*
- 5) As part of the strategy to develop its marine service business in Indonesia, the Company's Subsidiary, PT Pelayaran Indx Lines, commenced its operations in domestic shipping services in the first quarter of 2012 and recorded revenue starting from March 2012 onwards.*

PT Pelayaran Indx Lines previously expanded its marine service business by purchasing a coal transloader barge named "Parameswara".

Parameswara's operations commenced in the first quarter of 2012, and it has since contributed significantly to the Group's performance.

The Company and Subsidiaries will continue to focus on operationalizing Parameswara for deployment in long term transloading contracts to ensure sustainability of the Company and Subsidiaries' revenues stream.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan konsolidasian yang diadopsi oleh Perusahaan adalah Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"), serta peraturan-peraturan, dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengatur penyajian Laporan Keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial accounting and reporting policies adopted by the Company is the Indonesian Financial Accounting Standards. The significant accounting principles consistently applied in the preparation of the Consolidated Financial Statements are as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants ("IAI") and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") whose function has been transferred to the Financial Service Authority ("OJK") starting January 1, 2013 as disclosed further in the related notes below.

The Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements", which regulates the presentation of Financial Statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, sources of uncertainty estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis akuntansi Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dengan menggunakan konsep Biaya Historis.

Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun menggunakan metode Langsung (*Direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri. Mata uang fungsional Entitas Anak di Malaysia menggunakan mata uang Ringgit Malaysia dan Laporan Keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 3j).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50 %, seperti disebutkan pada Catatan 1f.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The Consolidated Financial Statements have been prepared on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept.

The Consolidated Statements of Cash Flows, which have been prepared using the Direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and its local Subsidiaries' functional currency. The Malaysian Subsidiary's functional currency is Malaysian Ringgit and its Financial Statements are measured using such a functional currency (Note 3j).

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements incorporate the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50 %, as described in Note 1f.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai peggendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan yang material telah dieliminasi dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Company have been eliminated in the Consolidated Financial Statements to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan sebagai ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijamin.

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang ragu-ragu dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less, for which use is not restricted and is not pledged as collateral.

d. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for doubtful receivables, which is estimated based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to not be collectible.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- (a) Perorangan atau kerabat dekat yang dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan jika:
 - (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) adalah seorang anggota manajemen kunci di Perusahaan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures".

The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Consolidated Financial Statements. The adoption of the said revised SFAS had no impact on the related disclosures in the Consolidated Financial Statements.

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Company;*
 - (ii) *has significant influence over the Company; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Company.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (b) Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu dari ketentuan berikut berlaku:
 - (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari perusahaan yang sama.
 - (ii) Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau gabungan bersama dari entitas-entitas yang lain (atau asosiasi gabungan adalah anggota dari perusahaan dengan entitas lainnya sebagai anggota).
 - (iii) Semua entitas adalah pihak berelasi dengan pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas merupakan sebuah gabungan dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan gabungan dari entitas ketiga.
 - (v) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan sendiri memiliki perencanaan, maka karyawan bersangkutan juga berhubungan dengan Perusahaan.
 - (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama oleh pihak yang berkaitan (a).
 - (vii) Suatu entitas yang merupakan (a)
 - (i) memiliki pengaruh yang cukup signifikan atau merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- (b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the Company are members of the same company.*
 - (ii) *The entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *The entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company are themselves such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *The entity identified in (a) (i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak di luar pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as transactions occurring between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties, which have been made with or without a price level, at normal terms and conditions as those given to third parties or otherwise, are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

f. Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". These revised SFASs have been applied prospectively.

In the application of SFAS No. 50 (2010 Revision), SFAS No. 55 (2011 Revision) and SFAS No. 60, the Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets were acquired. The classification of financial assets is as follows:

- (i) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of selling them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Statement of Financial Position at fair value with unrealized gains or losses recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified at fair value through profit or loss.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dapat dikembalikan.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

The Company and Subsidiaries had loans and receivables consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

(iii) Held-to-Maturity Financial Assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold up to maturity, except for:

- a) Financial assets upon initial recognition designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) Financial assets designated as available for sale; and*
- c) Financial assets that meet the definition of loans and receivables.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iii) Held-to-Maturity Financial Assets (Continued)

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as held-to-maturity financial assets.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that do not meet the criteria for other categories.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba atau rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dicatat pada Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iv) Available-for-Sale Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value, until the financial assets are derecognized. Unrealized gains and losses being recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the Consolidated Statement of Changes in Equity is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Interest income is calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as available-for-sale financial assets.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

The classification of financial liabilities is as follows:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading, if they are acquired for the purpose of repurchasing them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial Liabilities at Amortized Cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Company and Subsidiaries had financial liabilities at amortized cost consisting of trade payables, other payables and accrued expenses.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya Perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Biaya Rata-rata.

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih menggunakan model Biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

Jenis Aset/Assets	Metode/Method	Masa Manfaat/Useful Life	
Kapal/ Vessels	Garis Lurus/Straight-line	8 - 15	Tahun/ Years
Peralatan Kapal/ Vessel Equipment	Garis Lurus/Straight-line	2 - 4	Tahun/ Years
Renovasi Kantor/ Office Renovations	Garis Lurus/Straight-line	4	Tahun/ Years
Komputer, Peralatan Komputer, Peralatan Kantor dan Perabot Kantor/ Computers, Computer Equipment, Office Equipment and Office Furniture	Garis Lurus/Straight-line	4	Tahun/ Years
Kendaraan/ Vehicles	Garis Lurus/Straight-line	4	Tahun/ Years

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are stated of the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the Weighted Average Cost method.

h. Fixed Assets

Direct Acquisitions

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation and improvement of assets arising from the acquisitions of assets.

Based on SFAS No. 16 (2011 Revision), the Company and Subsidiaries opted for the Cost model as their fixed asset accounting policy.

Depreciation is computed as follows:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu dikaji ulang oleh manajemen pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Direct Acquisitions (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to the Consolidated Statement of Comprehensive Income as incurred. Significant renewal and betterment which increase the useful life of assets are capitalized and depreciated using the appropriate rate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year.

Estimated useful lives, depreciation methods and residual values are reviewed by management at the end of each reporting period.

i. Income Tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the date of the Consolidated Statement of Financial Position. Deferred tax is charged or credited in the Consolidated Statement of Comprehensive Income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the Consolidated Statement of Financial Position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas pendapatan yang bukan merupakan objek pajak penghasilan final, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Income Tax (Continued)

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

For revenues which are not an object of final income tax, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the Consolidated Statement of Financial Position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the Financial Statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali Entitas Anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Laporan Keuangan Entitas Anak di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company and Subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining their functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries, except for the foreign Subsidiary, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at the date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations. The Financial Statements of the foreign Subsidiary, whose operations are an integral part of the operations of the Company, are translated to Indonesian Rupiah using the same procedures.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pembukuan Radikal Rancak Sdn. Bhd (RRSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RRSB pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Pendapatan Komprehensif Lainnya pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Kurs konversi Dolar AS dan Ringgit Malaysia yang digunakan, mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia, pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2015
	Rp
1 Ringgit Malaysia	3,297.06
1 Dolar Amerika Serikat	14,657.00

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".

PSAK No. 30 (Revisi 2011) menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The books of accounts of Radikal Rancak Sdn. Bhd (RRSB) are maintained in Malaysian Ringgit which is also the functional currency of the entity. For consolidation purposes, the assets and liabilities of RRSB at reporting dates are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rate at such dates, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the year, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented in Other Comprehensive Income under "Exchange Difference on Translation of Subsidiary's Financial Statements" in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

The US Dollar and Malaysian Ringgit conversion rates, referring to Bank Indonesia's middle rates of exchange as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Dec 2014	
	Rp	
	3,561.93	Malaysian Ringgit 1
	12,440.00	United States Dollar 1

k. Leases

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 30 (2011 Revision), "Leases", and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".

SFAS No. 30 (2011 Revision) prescribes separate classification of each element as either a finance lease or operating lease if a lease comprises land and buildings.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

ISAK No. 24 mensyaratkan entitas untuk menilai apakah entitas menahan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dari aset yang mendasari dan memiliki hak yang sama secara substansial atas penggunaan aset sebagaimana sebelum perjanjian; alasan utama dari perjanjian ini adalah untuk mendapatkan hasil pajak tertentu dan bukan untuk mengalihkan kepemilikan dari aset dan pelaksanaan opsi yang termasuk dalam persyaratan hampir pasti akan dieksekusi. Jika suatu transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa memenuhi kriteria di atas maka transaksi tersebut tidak diperlukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2011).

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

ISAK No. 24 requires an entity to assess whether it retains all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset and enjoys substantially the same rights to its use as before the arrangement; the primary reason for the arrangement is to achieve a particular tax result, and not to convey the right to use an asset and an option is included on terms that make its exercise almost certain. If a transaction involving the legal form of a lease meets the above criteria, such transaction should not be treated as required in SFAS No. 30 (Revised 2011).

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki langsung, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dengan dasar Garis Lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Setiap sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak hanya meliputi sewa operasi di mana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa (*lessee*).

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the Consolidated Statements of Comprehensive Income on the Straight-line basis over the lease term.

All leases entered into by the Company and Subsidiaries are classified as operating leases whereby the Company and Subsidiaries act as lessee.

l. Impairment of Non-Financial Asset Value

The Company and Subsidiaries recognize loss on impairment of asset value when the recoverable amount of an asset is lower than its carrying value. At each date of the Consolidated Statement of Financial Position dates, the Company and Subsidiaries make an evaluation to determine whether there is any indication of recovery in asset value. Recovery of impaired asset value is recognized as a gain in the period.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Besarnya pendapatan yang timbul ditentukan oleh persetujuan antara Perusahaan dan Entitas Anak dan pemakai jasa yang dituangkan dalam bentuk tagihan atau perjanjian kerja. Pendapatan atas penjualan jasa diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian jasa yang telah diberikan kepada pemakai jasa dan faktur (*invoice*) telah diterbitkan.

Beban diakui atas dasar hubungan antara biaya yang timbul dan pos pendapatan tertentu yang diperoleh sesuai dengan manfaat yang dinikmati pada periode yang bersangkutan.

n. Biaya Emisi Saham

Semua biaya yang terjadi terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas kepada pemegang saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam akun ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expense

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized and prescribes the accounting treatment of revenue recognition.

Revenue is determined at fair value of amounts received or amounts receivable. The amount of revenue is determined based on an agreement between the Company and Subsidiaries and their customers as reflected in an invoice or contract of work. Revenue on services is recognized based on the progress of completion of services rendered to customers and for which an invoice was issued.

Expenses are recognized based on the relationship between cost incurred and certain revenue earned over the beneficial period.

n. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Initial Public Offering and Limited Public Offering to the shareholders for Rights Issues are classified as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity account.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan dan Entitas Anak.

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam periode berjalan.

p. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Efektif 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK ini, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam perusahaan yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode Penyatuan Kepentingan (*pooling-of-interest*). Dalam metode Penyatuan Kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Basic Earnings (Loss) Per Share

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 56 (2011 Revision), "Earnings per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company and Subsidiaries.

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

p. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Effective January 1, 2013, the Company has adopted SFAS No. 38 (2012 Revision), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this SFAS, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Company or individual entity within the same company. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownership of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on the book value using the Pooling-of-interests method. Under the Pooling-of-interest method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Seluruh saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada saat penerapan awal PSAK No. 38 (Revisi 2012), harus direklasifikasi ke akun "Tambahkan Modal Disetor – Neto" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; oleh karenanya, selisih antara nilai yang ditransfer dengan nilai buku yang berasal dari transaksi restrukturisasi yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tahun 2012, direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor – Neto" pada tahun 2013.

q. Segmen Operasi

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen-segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kegiatan yang berbeda, masing-masing bergerak dibidang konsultasi manajemen bisnis, perdagangan, jasa pelabuhan dan logistik kelautan dan jasa pelayaran dalam negeri. Perusahaan-perusahaan ini berdomisili di tempat usaha yang berbeda, masing-masing di Indonesia dan Malaysia.

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan pada bidang usaha dan geografis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Restructuring Transactions of Entities under Common Control (Continued)

The balance of "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" at the initial implementation of SFAS No. 38 (2012 Revision), should be reclassified to "Additional Paid-in Capital – Net" in the Consolidated Statement of Financial Position; therefore, the difference between the transfer amount and the book value derived from prior restructuring transactions which had been presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" in 2012, was reclassified to "Additional Paid-in Capital – Net" in 2013.

q. Operating Segment

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

The Company and Subsidiaries have different primary business activities namely business management consultancy, trading, port and marine logistic services and domestic sea transport services, respectively. These entities are domiciled in different locations, in Indonesia and Malaysia, respectively.

The segmental reporting is based on the business and geographical region.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lain-lain

Liabilitas Perseroan atas imbalan kerja yang merupakan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pascakerja masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan periode-periode sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit*. Nilai kini dari kewajiban pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode kewajiban tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension Benefits and Other Post-Employment Benefits

The Company's obligations for employee benefits, which are under a defined benefit plan, are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gain and losses on settlements.

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lain-lain (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

Pension Benefits and Other Post-Employment Benefits (Continued)

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specific period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* (jika ada) dihitung dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

s. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu. Dalam menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal Laporan Keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee (if any) awards are calculated using the Projected Unit Credit method and discounted to the present value, except for the actuarial gains or losses and past service costs which are recognized immediately in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

s. Sources of Uncertainty Estimations

The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments and estimates that affect certain amounts and disclosures. In preparing the Consolidated Financial Statements, the management has used its best judgments and estimates on certain amounts. The judgments and estimates used in the Consolidated Financial Statements are based on management's evaluation of facts and circumstances at the date of the Consolidated Financial Statements. Actual results may differ from these estimates, and these estimates can be adjusted further.

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of other uncertainty at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period is described below.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknologi dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Sources of Uncertainty Estimations (Continued)

Employee Benefits

Determination of post-employment benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amounts of such liabilities. The assumptions include, among others, the discount rate and salary increment rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of costs and liabilities recognized in the future. Although the Company and Subsidiaries' assumptions are deemed appropriate and reasonable, but significant changes in the realizations or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company and Subsidiaries' post-employment benefit liabilities.

Estimated Fixed Asset Useful Lives

The useful lives of each of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the expected benefits of the asset. These estimates are determined based on an internal technical evaluation and experience of the Company and Subsidiaries for similar assets. The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if estimates are different with previous estimates due to wear and tear, technology and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

4. KUASI REORGANISASI

Kuasi reorganisasi dilaksanakan pada tanggal 5 April 2010 dengan pertimbangan manajemen bahwa:

- 1) Seluruh persyaratan kuasi reorganisasi telah dipenuhi Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), tentang "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" dan PSAK No. 21, tentang "Akuntansi Ekuitas".
- 2) Perusahaan mempunyai prospek usaha yang baik pada saat kuasi reorganisasi dilakukan.
- 3) Kuasi reorganisasi dilakukan dengan menggunakan metode Reorganisasi Akuntansi (*accounting reorganization method*) sesuai dengan PSAK No. 21, "Akuntansi Ekuitas" dan PSAK No. 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Penilaian terhadap aset dan liabilitas Perusahaan dilakukan dengan menggunakan kriteria nilai wajar aset dan liabilitas.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14, tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta dan telah disetujui dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 5 April 2010 terdapat beberapa keputusan sebagai berikut:

- 1) Para pemegang saham menyetujui melakukan kuasi reorganisasi dengan melakukan Selisih Penilaian Kembali Aset dan Liabilitas, Tambahan Modal Disetor (Agió Saham) serta Penurunan Nilai Nominal Saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000.

4. QUASI REORGANIZATION

A quasi reorganization was carried out on April 5, 2010 with management's consideration that:

- 1) *All quasi reorganization requirements had been complied with in accordance with SFAS No. 51 (2003 Revision), "Accounting for Quasi Reorganizations" and SFAS No. 21, "Accounting for Equity".*
- 2) *The Company had good business prospects when the quasi reorganization was carried out.*
- 3) *The quasi reorganization was carried out using the Accounting Reorganization method in accordance with SFAS No. 21, "Accounting for Equity" and SFAS No. 51 (2003 Revision), "Accounting for Quasi Reorganizations". Assessment of the Company's assets and liabilities was conducted using the criteria of the fair of assets and liabilities.*

Based on Deed of Decisions of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 14 dated January 29, 2010, made before Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, and approved and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Department of Law and Human Rights No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 5, 2010, the decisions were as follows:

- 1) *The shareholders approved the quasi reorganization by conducting Revaluation of Assets and Liabilities, Additional Paid-in Capital (Surplus Capital) and the Company's Share Par Value from Rp 250 per share to Rp 50 per share without reducing the number of shares already issued, resulting in a decrease of Rp 200 per share for the 269,863,000 shares, or a decrease totaling Rp 53,972,600,000.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

4. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

- 2) Setelah penurunan modal efektif, modal perseroan menjadi Rp 13.493.150.000 terbagi atas 269.863.000 saham; dengan disetujuinya penurunan modal disetor tersebut, maka modal dasar Perseroan disesuaikan menjadi maksimal 4 kali dari modal disetor atau Rp 53.972.600.000.

Rincian perhitungan kuasi reorganisasi lihat Catatan 1, butir e.

5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- a. Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan kerja

Revisi PSAK24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), Perseroan telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/bunga neto dihitung dari liabilitas/asset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun. Pengaruh dari perubahan ini adalah menghapus konsep pengakuan atas ekspektasi imbal hasil aset program.

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo pada tanggal 1 Januari 2014 dan 31 Desember 2014, dengan penyesuaian komparatif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebagai berikut:

4. QUASI REORGANIZATION (Continued)

- 2) After the decrease in capital was effected, the Company's capital amounted to Rp 13,493,150,000 divided into 269,863,000 shares; with the approval of the decrease in the paid-in capital, the Company's capital was adjusted to a maximum of four times of the paid-in capital or Rp 53,972,600,000.

For the details of quasi reorganization calculation, see Note 1, point e.

5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

- a. Adoption of SFAS 24 (Revised 2013) Employee Benefit

Revised SFAS 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised SFAS 24, the Company has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expenses/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognizing an expected return on plan assets.

This change in accounting policy has been applied retrospectively by restating the balances at January 1, 2014 and December 31, 2014, with adjustments to comparatives for the year ended December 31, 2014 as follows:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

a. Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan kerja
(Lanjutan)

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

a. Adoption of SFAS 24 (Revised 2013)
Employee Benefit (Continued).

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh penerapan revisi PSAK 24/ Effect of adoption of revised PSAK 24	Diterbitkan kembali/ As restated	Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2014
Biaya imbalan pasca kerja	214,300,000	6,198,000	220,498,000	Post employment benefit expense
Laba tahun berjalan	52,812,349,325	(6,198,000)	52,806,151,325	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	-	(355,891,000)	(355,891,000)	Remeasurement of net defined benefit liability
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	355,891,000	355,891,000	Total comprehensive income for the year

Laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2014	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/As previously reported	Pengaruh penerapan revisi PSAK 24/Effect of adoption of revised PSAK 24	Diterbitkan kembali/ As restated	Consolidated statement of financial position as at 31 December 2014
Liabilitas imbalan pasti neto	983,775,000	(349,693,000)	634,082,000	Net defined benefit liability
Total liabilitas jangka panjang	983,775,000	(349,693,000)	634,082,000	Total non-current liabilities
Laba ditahan	79,988,544,936	349,685,807	80,338,230,743	Retained earnings
Keperentingan non pengendali	17,162,633	7,193	17,169,826	Minority interest

Laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2014	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/As previously reported	Pengaruh penerapan revisi PSAK 24/Effect of adoption of revised PSAK 24	Diterbitkan kembali/ As restated	Consolidated statement of financial position as at 1 January 2014
Liabilitas imbalan pasti neto	769,475,000	(153,302,000)	616,173,000	Net defined benefit liability
Total liabilitas jangka panjang	769,475,000	(153,302,000)	616,173,000	Total non-current liabilities
Laba ditahan	32,225,759,392	153,298,470	32,379,057,862	Retained earnings
Keperentingan non pengendali	9,864,904	3,530	9,868,434	Minority interest

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2015</u>	<u>31 Dec 2014</u>
K a s	33,512,050	28,637,800
B a n k		
Pihak Ketiga		
CIMB Bank Berhad :		
- Ringgit Malaysia (RM 316.559,82 dan RM 96.271,95 masing-masing per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014)	1,043,716,720	342,913,947
PT Bank Permata Tbk - Syariah	2,902,759,295	2,888,489,518
The Hongkong and Shanghai Bank Co, Ltd		
- R u p i a h	-	2,074,357,052
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
- R u p i a h	14,154,575	15,291,686
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
- R u p i a h	70,080,741	91,199,888
- Dolar Amerika Serikat (USD 2.154,38 dan USD 2.162,10 masing-masing per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014)	<u>31,576,748</u>	<u>26,896,524</u>
Jumlah Bank	<u>4,062,288,078</u>	<u>5,439,148,615</u>
Deposito Syariah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk - Syariah	46,721,400,000	54,715,000,000
CIMB Bank Berhad :		
- Ringgit Malaysia (RM 700.000 dan nil masing-masing per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014)	<u>2,307,942,000</u>	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>53,125,142,128</u></u>	<u><u>60,182,786,415</u></u>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya dan dijaminkan.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

	<u>30 Sep 2015</u>	<u>31 Dec 2014</u>	
			Cash on Hand
			Cash in Banks
			Third Parties
			CIMB Bank Berhad :
			Malaysian Ringgit (MYR 316,559.82 and - MYR 96,271.95 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively)
			PT Bank Permata Tbk - Sharia
			The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
			R u p i a h -
			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk :
			R u p i a h -
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :
			R u p i a h -
			US Dollar (USD 2,154.38 and - USD 2,162.10 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively)
			Total Cash in Banks
			Sharia Time Deposits
			Third Party
			PT Bank Permata Tbk - Sharia
			CIMB Bank Berhad :
			Malaysian Ringgit (MYR 700,000 and - nil - as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively)
			Total Cash and Cash Equivalents

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents were restricted in use and pledged as collateral.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA

Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2015</u>
Pihak Ketiga	
PT Virgo Makmur Perkasa	14,288,870,760
Lumut Maritime Terminal Sdn Bhd.	<u>354,063,756</u>
Jumlah	14,642,934,516
Cadangan Penyisihan Piutang	<u>(155,360,764)</u>
Jumlah Bersih	<u><u>14,487,573,752</u></u>

Piutang PT Virgo Makmur Perkasa merupakan transaksi dari kerjasama operasi seperti dijelaskan dalam Catatan 28 butir 2a.

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2015</u>
Belum Jatuh Tempo	
Telah Jatuh Tempo	
Sampai dengan 1 bulan	
> 1 bulan - 3 bulan	198,702,992
> 3 bulan - 6 bulan	14,288,870,760
> 6 bulan - 1 tahun	155,360,764
> 1 tahun	
Jumlah	14,642,934,516
Cadangan Penyisihan Piutang	<u>(155,360,764)</u>
Jumlah Bersih	<u><u>14,487,573,752</u></u>

7. TRADE RECEIVABLES

The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	<u>31 Dec 2014</u>	
		Third Parties
	29,555,693,299	<i>PT Virgo Makmur Perkasa</i>
	<u>4,599,035,787</u>	<i>Lumut Maritime Terminal Sdn Bhd.</i>
Total	34,154,729,086	<i>Total</i>
Allowance for Doubtful Account	<u>(167,841,704)</u>	<i>Allowance for Doubtful Account</i>
Total - Net	<u><u>33,986,887,382</u></u>	<i>Total - Net</i>

Receivables from PT Virgo Makmur Perkasa represent transactions from joint operations as described in Note 28 point 2a.

The aging summary of trade receivables computed since the date of invoice is as follows:

	<u>31 Dec 2014</u>	
	17,334,224,196	<i>Not Yet Due</i>
		<i>Over Due</i>
		<i>Until 1 month</i>
	15,046,009,102	<i>> 1 month - 3 months</i>
	-	<i>> 3 months - 6 months</i>
	1,156,046,718	<i>> 6 months - 1 year</i>
	73,988,082	<i>> 1 year</i>
	<u>544,460,988</u>	<i>Total</i>
Total	34,154,729,086	<i>Total</i>
Allowance for Doubtful Accounts	<u>(167,841,704)</u>	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Total - Net	<u><u>33,986,887,382</u></u>	<i>Total - Net</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2015</u>
Rupiah	<u>14,288,870,760</u>
Ringgit Malaysia (RM 107.387,72 dan RM 1.291.164 masing-masing per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014)	354,063,756
Penyisihan Piutang Tak Tertagih (RM 47.121 per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014)	<u>(155,360,764)</u>
Jumlah	<u>198,702,992</u>
J U M L A H	<u><u>14,487,573,752</u></u>

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak selain RRSB tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2015</u>
Pihak Ketiga	
PT Dharmalancar Sejahtera	698,185,557
PT Humpuss Transportasi Curah	445,245,790
Profit Bagi Hasil Deposito Syariah	339,279,061
Lain-lain	<u>7,533,522</u>
Jumlah	<u>1,490,243,930</u>

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of trade receivables based on respective currencies are as follows:

	<u>31 Dec 2014</u>	
	<u>29,555,693,299</u>	<i>Rupiah</i>
		<i>Malaysian Ringgit</i>
	4,599,035,787	<i>MYR 107,387.72 and MYR 1,291,164 as of September 30 2015 and December 31, 2014, respectively)</i>
	<u>(167,841,704)</u>	<i>Allowance for Doubtful Accounts RM 47,121 as of September 30 2015 and December 31, 2014, respectively)</i>
	<u>4,431,194,083</u>	<i>T o t a l</i>
	<u><u>33,986,887,382</u></u>	<i>T O T A L</i>

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and Subsidiaries' management save for RRSB did not make any allowance for impairment of trade receivables as management are confident of the collectibility of trade receivables.

8. OTHER RECEIVABLES

The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	<u>31 Dec 2014</u>	
		Third Parties
	-	<i>PT Dharmalancar Sejahtera</i>
	-	<i>PT Humpuss Transportasi Curah</i>
	163,267,179	<i>Profit on Sharia Time Deposits</i>
	<u>143,527,428</u>	<i>O t h e r s</i>
	<u>306,794,607</u>	<i>T o t a l</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN

Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	30 Sep 2015
Suku Cadang	2,228,339,651
Bahan Bakar	413,842,284
Minyak Pelumas	70,739,690
Perlengkapan Lainnya	124,358,470
Minyak Hidrolik	18,984,331
Air Bersih	9,513,681
J u m l a h	2,865,778,107

Persediaan yang diakui sebagai beban sebesar Rp 12.397.644.787 dan Rp 19.539.399.963 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014.

9. INVENTORIES

The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Dec 2014	
	2,038,512,138	<i>Spare Parts</i>
	1,031,657,227	<i>F u e l</i>
	84,344,677	<i>Lubricating Oil</i>
	135,131,175	<i>Other Supplies</i>
	34,770,367	<i>Hydraulic Oil</i>
	10,497,841	<i>Fresh Water</i>
T o t a l	3,334,913,425	

Inventories expensed off totalled Rp 12,397,644,787 and Rp 19,539,399,963 for the nine months ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

10. UANG MUKA

Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	30 Sep 2015
Konsultan Pajak	192,500,000
Sewa Kapal	-
Perjalanan Dinas	18,974,000
Pinjaman Karyawan	58,880,000
Lain-lain	22,912,235
J u m l a h	293,266,235

10. ADVANCES

The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Dec 2014	
	-	<i>Tax Consultant</i>
	582,177,419	<i>Time Charter</i>
	-	<i>Advance Travelling</i>
	-	<i>Employee Loan</i>
	248,171,895	<i>O t h e r s</i>
T o t a l	830,349,314	

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	30 Sep 2015
Asuransi	126,160,086
Sewa	109,882,084
Pencatatan Saham	47,533,333
Lisensi	38,880,242
Beban Langsung Kapal	36,087,100
Lain-lain	11,778,035
J u m l a h	370,320,880

11. PREPAID EXPENSES

The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Dec 2014	
	252,456,483	<i>Insurance</i>
	122,535,106	<i>Rentals</i>
	8,333,330	<i>Share Registry</i>
	49,921,578	<i>Licences</i>
	76,796,591	<i>Vessel Direct Cost</i>
	2,639,168	<i>O t h e r s</i>
T o t a l	512,682,256	

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

		30 Sep 2015					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						At Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Kapal	82,905,783,907	15,113,006,932	-	-	98,018,790,839	Vessels	
Peralatan Kapal	5,271,442,663	178,927,488	-	-	5,450,370,151	Vessel Equipment	
Komputer, Peralatan Komputer, Peralatan Kantor dan Perabot Kantor	367,950,689	5,868,182	-	-	373,818,871	Computers, Computer Equipment Office Equipment and Office Furniture	
Renovasi Kantor	506,463,635	-	-	-	506,463,635	Office Renovations	
Kendaraan	236,827,200	-	-	-	236,827,200	Motor Vehicles	
Land	-	22,271,717,949	-	-	22,271,717,949	Land	
Jumlah	89,288,468,094	37,569,520,551	-	-	126,857,988,645	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Kapal	13,967,289,255	3,965,117,458	-	-	17,932,406,713	Vessels	
Peralatan Kapal	1,899,786,756	1,723,211,315	-	-	3,622,998,071	Vessel Equipment	
Renovasi Kantor	275,151,136	69,393,753	-	-	344,544,889	Office Renovations	
Komputer, Peralatan Komputer, Peralatan Kantor dan Perabot Kantor	234,963,788	49,054,222	-	-	284,018,010	Computers, Computer Equipment Office Equipment and Office Furniture	
Kendaraan	42,003,128	44,241,021	-	-	86,244,149	Motor Vehicles	
Jumlah	16,419,194,063	5,851,017,769	-	-	22,270,211,832	Total	
Jumlah Tercatat	72,869,274,031				104,587,776,813	Net	
		31 Dec 2014					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						At Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Kapal	82,905,783,907	-	-	-	82,905,783,907	Vessels	
Peralatan Kapal	496,950,606	4,774,492,057	-	-	5,271,442,663	Vessel Equipment	
Komputer, Peralatan Komputer, Peralatan Kantor dan Perabot Kantor	322,610,899	45,339,790	-	-	367,950,689	Computers, Computer Equipment Office Equipment and Office Furniture	
Renovasi Kantor	506,463,635	-	-	-	506,463,635	Office Renovations	
Kendaraan	11,324,927	225,502,273	-	-	236,827,200	Motor Vehicles	
Jumlah	84,243,133,974	5,045,334,120	-	-	89,288,468,094	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Kapal	9,229,612,133	4,737,677,122	-	-	13,967,289,255	Vessels	
Peralatan Kapal	102,316,983	1,797,469,773	-	-	1,899,786,756	Vessel Equipment	
Renovasi Kantor	159,898,863	115,252,273	-	-	275,151,136	Office Renovations	
Komputer, Peralatan Komputer, Peralatan Kantor dan Perabot Kantor	172,568,406	62,395,382	-	-	234,963,788	Computers, Computer Equipment Office Equipment and Office Furniture	
Kendaraan	1,806,953	40,196,175	-	-	42,003,128	Motor Vehicles	
Jumlah	9,666,203,338	6,752,990,725	-	-	16,419,194,063	Total	
Jumlah Tercatat	74,576,930,636				72,869,274,031	Net	

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan ke:

	<u>30 Sep 2015</u>
Beban Pokok Pendapatan	5,688,328,772
Beban Operasi	<u>162,688,994</u>
J u m l a h	<u><u>5,851,017,766</u></u>

Aset tetap berupa kapal dan mobil diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga atas beberapa jenis risiko.

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2015</u>	
Semua Risiko (Mobil)	IDR	<u>215,000,000</u>
Perang (Kapal)	USD	8,500,000
Lambung Kapal (Kapal)	USD	6,900,000
Peningkatan Nilai (Kapal)	USD	<u>1,600,000</u>
J u m l a h	USD	<u><u>17,000,000</u></u>

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses were allocated to:

	<u>30 Sep 2014</u>	
	4,786,350,208	<i>Cost of Revenues</i>
	<u>164,040,815</u>	<i>Operating Expenses</i>
<i>T o t a l</i>	<u><u>4,950,391,023</u></u>	

Fixed assets in the form of vessels and cars were insured with various third party insurance companies against several risk classes.

The details are as follows:

	<u>31 Dec 2014</u>		
	IDR	<u>259,200,000</u>	<i>All Risk (Car)</i>
	USD	8,500,000	<i>War (Vessels)</i>
	USD	6,900,000	<i>Marine Hull (Vessels)</i>
	USD	<u>1,600,000</u>	<i>Increased Value (Vessels)</i>
<i>T o t a l</i>	USD	<u><u>17,000,000</u></u>	

The Company and Subsidiaries' management believes that such insurance coverage amounts are adequate to cover any possible losses on the insured fixed assets.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat menyebabkan turunnya nilai aset tetap, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aset tetap.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Based on their review, the Company and Subsidiaries' management did not foresee any indications of events or changes in circumstances that may cause a decline in value of fixed assets. Therefore, the Company and Subsidiaries did not provide any allowance for a decline in fixed asset values.

13. UTANG USAHA

Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2015</u>
Pihak Ketiga	
Sang Muara Sdn.Bhd.	-
PT Ananda Bintang Trans	-
PT Humpus Transportasi Curah	-
PT Himalaya Everest Jaya	-
Mitra Karunia	-
PT United Tractor	-
Sumber Multi Part	-
PT Karya Arun Marine	-
Global Teknik	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	38,024,696
J u m l a h	<u><u>38,024,696</u></u>

13. TRADE PAYABLES

The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	<u>31 Dec 2014</u>	
		Third Parties
		<i>Sang Muara Sdn.Bhd.</i>
	1,830,180,187	<i>PT Ananda Bintang Trans</i>
	1,105,605,818	<i>PT Humpus Transportasi Curah</i>
	592,800,000	<i>PT Himalaya Everest Jaya</i>
	157,837,943	<i>Mitra Karunia</i>
	-	<i>PT United Tractor</i>
	-	<i>Sumber Multi Part</i>
	77,420,000	<i>PT Karya Arun Marine</i>
	-	<i>Global Teknik</i>
	-	<i>Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)</i>
	96,082,500	
	<u><u>3,859,926,448</u></u>	T o t a l

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2015</u>
Belum Jatuh Tempo	30,852,496
Telah Jatuh Tempo	
Sampai dengan 1 bulan	
> 1 bulan - 3 bulan	940,000
> 3 bulan - 6 bulan	2,732,200
> 6 bulan - 1 tahun	3,500,000
> 1 tahun	-
J u m l a h	<u><u>38,024,696</u></u>

The aging summary of trade payables computed since the date of invoice is as follows:

	<u>31 Dec 2014</u>	
	3,800,858,309	Not Yet Due
	55,568,139	Over Due
	-	<i>Until 1 month</i>
	-	<i>> 1 month - 3 months</i>
	-	<i>> 3 months - 6 months</i>
	3,500,000	<i>> 6 months - 1 year</i>
	-	<i>> 1 year</i>
	<u><u>3,859,926,448</u></u>	T o t a l

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	30 Sep 2015	31 Dec 2014
Pihak Ketiga		
CV Mawar Putih	724,287,515	412,274,333
PT Humpus Transportasi Curah	-	96,979,151
PT Dharma Lancar	-	83,881,390
PT Vinici	76,101,891	65,536,179
PT Ananda Bintang Trans	-	-
CV Pratama Jaya Jasa	105,000,000	-
Lain-lain	-	11,338,566
J u m l a h	905,389,406	670,009,619
Pihak Berelasi		
Tn. Harun bin Halim Rasip	-	11,968,698
J U M L A H	905,389,406	681,978,317

14. OTHER PAYABLES

The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Third Parties
CV Mawar Putih
PT Humpus Transportasi Curah
PT Dharma Lancar
PT Vinici
PT Ananda Bintang Trans
<i>Others</i>
<i>Total</i>
Related Parties
Mr. Harun bin Halim Rasip
T O T A L

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2015	31 Dec 2014
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	9,602,627,145	-
Jumlah	9,602,627,145	-

b. Utang Pajak

Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2015	31 Dec 2014
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	14,931,396	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	157,550	-
Pajak Pertambahan Nilai Luar Negeri	3,927,625	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2,162,224	-
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	22,807,587	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	3,739,914	-
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 15	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	473,333	-
Pajak Pertambahan Nilai Luar Negeri	(6,443,807)	-
Jumlah	41,755,822	-

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2015	30 Sep 2014
Pajak Kini		
Non Final		
Perusahaan	(12,000,000)	(15,000,000)
Entitas Anak	(6,685,916)	(92,700,611)
Final		
Perusahaan	(19,828,120)	(21,310,196)
Entitas Anak	(721,063,511)	(1,323,941,254)
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	-	-
Jumlah	(759,577,547)	(1,452,952,061)

15. TAXES

a. Prepaid Taxes

The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 Sep 2015	31 Dec 2014
The Company		
Value Added Tax	-	115,216,975
Subsidiaries		
Value Added Tax	9,602,627,145	-
Total	9,602,627,145	115,216,975

b. Taxes Payable

The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 Sep 2015	31 Dec 2014
The Company		
Income Tax Article 21	2,306,211	-
Income Tax Article 23	2,251,550	-
Value Added Tax	-	-
Income Tax Article 4 (2)	2,212,008	-
Subsidiaries		
Income Tax Article 21	56,575,031	-
Income Tax Article 23	43,418,009	-
Income Tax Article 26	-	-
Income Tax Article 15	33,882,582	-
Income Tax Article 29	-	-
Income Tax Article 4 (2)	473,333	-
Foreign Value Added Tax	(6,443,807)	-
Total	68,558,133	-

c. Income Tax

The tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries is as follows:

	30 Sep 2015	30 Sep 2014
Current Tax		
Non Final		
The Company	(12,000,000)	(15,000,000)
Subsidiaries	(6,685,916)	(92,700,611)
Final		
The Company	(19,828,120)	(21,310,196)
Subsidiaries	(721,063,511)	(1,323,941,254)
Deferred Tax		
The Company	-	-
Total	(759,577,547)	(1,452,952,061)

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

15. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan menurut fiskal untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah nihil dikarenakan Perusahaan dikenakan pajak atas PP 46 yang bersifat final.

d. Pajak Tangguhan

Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2015</u>
Saldo Awal	-
Pendapatan Pajak Tangguhan	-
Penyesuaian	-
Pemulihan	-
	<u> </u>
Saldo Akhir	<u> </u>

15. T A X E S (Continued)

c. Income Tax (Continued)

Current Tax

The reconciliation between income before income tax and taxable income for the nine months ended September 30, 2015 and year ended December 31, 2014 was zero because the Company is subject to PP46 which is a final tax.

d. Deferred Tax

The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	<u>31 Dec 2014</u>	
	159,098,391	<i>Beginning Balance</i>
	-	<i>Revenue of Deferred Tax</i>
	-	<i>Adjustment</i>
	(159,098,391)	<i>Recovery</i>
	<u> </u>	<i>Ending Balance</i>
	<u> </u>	

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat jasa yang akan diberikan Perusahaan dan Entitas Anak, waktu dan sifat penyelesaian atas liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak serta strategi perencanaan pajak dan berdasarkan prinsip kehati-hatian yang diterapkan manajemen.

Berdasarkan UU No. 16 Tahun 2000 tanggal 2 Agustus 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan, laba atau rugi perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (*self assessment system*). Berdasarkan UU No. 28 tahun 2007 tanggal 17 Juli 2007, pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan dalam jangka waktu 5 tahun mulai tahun 2008. Apabila dalam jangka waktu tersebut, terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan perusahaan dianggap rampung.

Efektif tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", dimana pendapatan Perusahaan tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dalam 1 tahun, merupakan objek atas PPh Final dengan tarif 1 %.

Laba fiskal dalam Catatan 14c menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

15. TAXES (Continued)

d. Deferred Tax (Continued)

Recognition of the Company and Subsidiaries' deferred tax assets is based on management's estimates of the results of future operations including an estimate of output level for the Company and Subsidiaries' services, the timing and extent of the reversal of certain Company and Subsidiaries' deferred tax liabilities and certain tax planning strategies and based on the principle of prudence.

Based on Law No. 16 of 2000 dated August 2, 2000, "Tax General Provisions and Procedures", the Company's income or loss and the reconciliation of tax calculation are based on the taxpayer's self-assessment in its annual tax return (self assessment system). Based on Law No. 28 of 2007 dated July 17, 2007, starting 2008, the tax authorities may assess the Company's tax calculation within five (5) years after the date such tax becomes due. Should there be no examination within such period, the Company's annual tax return is considered final.

Effective July 1, 2013, the Company applied Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 46 year 2013. "Income Tax on Business Revenues Received from Business or Obtained by the Taxpayer with Certain Gross Revenues", whereby a Company with revenues of less than Rp 4,800,000,000 within one year is an object of 1 % Final Income Tax.

The fiscal income in Note 14c forms the basis for completion of the Annual Tax Return – Corporate Income Tax.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**16. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN
PASCAKERJA**

Pada tanggal 20 Juni 2000 Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut, mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam keputusan tersebut.

Pada tanggal 25 Maret 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Pada tahun 2012 Perusahaan dan Entitas Anak tidak membukukan cadangan imbalan pascakerja karena jumlah karyawan yang sedikit dengan masa kerja 1 sampai 9 tahun. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikutsertakan pegawainya dalam program Jamsostek. Perusahaan dan Entitas Anak telah membuat penyisihan imbalan pascakerja untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan perhitungan aktuaria oleh PT Sentra Jasa Aktuaria untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

**16. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-
EMPLOYMENT BENEFITS**

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. Kep-150/Men/2000 regarding compensation amounts and the basis for giving the compensation which requires the Company to provide benefits and compensation relating to an employee's resignation based on the employee's number of years of service and salaries provided that the conditions set forth in the decree are met.

On March 25, 2003, the Government of the Republic of Indonesia issued Labour Law No. 13 Year 2003. As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries did not make a provision for post-employment benefits due to the small number of employees with 1 to 9 years of service. However, the Company and Subsidiaries enrolled their staff in the Jamsostek program. The Company and Subsidiaries made a provision for post-employment benefits for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The Company and Subsidiaries have utilized actuarial calculation by PT Sentra Jasa Aktuaria for year ended December 31, 2014 and 2013.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Penyisihan ini dibuat dengan metode Proyeksi Kredit Unit dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat Kematian	: TMI '11 pada tahun 2014 dan 2013
Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Kenaikan Upah	: 5 % pada tahun 2014 dan 8 % pada tahun 2013
Tingkat Bunga Diskonto	: 8 % pada tahun 2014 dan 9 % pada tahun 2013
Komponen yang Dihitung	: - Pensiun - Kematian - Cacat

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Dec 2014 *
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	634,082,000
Nilai wajar dari aset program	-
Defisit/(Surplus)	634,082,000
Pengaruh ambang batas aset	-
Net liabilitas imbalan pasti	<u>634,082,000</u>

*) Disajikan kembali

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The provision is made using the Projected Unit Credit method based on the following principal assumptions:

<i>Mortality Rate</i>	: TMI '11 in 2014 and 2013
<i>Normal Pension Age</i>	: 55 years
<i>Salary Increment Rate</i>	: 5 % in 2014 and 8 % in 2013
<i>Discount Rate</i>	: 8 % in 2014 and 9 % in 2013
<i>Calculated Components</i>	: - Pension - Death - Disability

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	1 Jan 2014 *	
	616,173,000	<i>Present value of benefit obligation</i>
	-	<i>Fair value of plan asset</i>
	616,173,000	<i>Deficit/(Surplus)</i>
	-	<i>The effect asset ceiling</i>
	<u>616,173,000</u>	<i>Net defined benefit liability</i>

As restated ()*

The movement in the present value of the defined benefit obligations is as follows:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

15. ESTIMASI LIABILITAS PASCAKERJA (Lanjutan)	IMBALAN	15. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST- EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)	
	31 Dec 2014 *	1 Jan 2014 *	
Pada awal tahun	616,173,000	616,173,000	<i>At beginning of the year</i>
Beban jasa kini	166,746,000	-	<i>Current service expenses</i>
Beban bunga	55,455,000	-	<i>Interest expenses</i>
(Laba) rugi kewajiban atas perubahan asumsi demografi	(204,292,000)	-	<i>Acturial (gain) loss on obligation due to demographic assumption</i>
Pada akhir tahun	<u>634,082,000</u>	<u>616,173,000</u>	<i>At the end of the year</i>
) Disajikan kembali			<i>As restated ()</i>

Biaya imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	31 Dec 2014 *	1 Jan 2014 *	
Beban jasa kini	166,746,000	-	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	55,455,000	-	<i>Interest on obligation</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	(1,703,000)	-	<i>Net actuarial losses (gain) recognized in year</i>
Jumlah	<u>220,498,000</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
) Disajikan kembali			<i>As restated ()</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**16. ESTIMASI LIABILITAS
PASCAKERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Dec 2014 *
Pada awal tahun	616,173,000
Biaya yang diakui pada laba rugi konsolidasian	220,498,000
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(202,589,000)
Jumlah	<u>634,082,000</u>

*) Disajikan kembali

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The movement in the pension benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	1 Jan 2014 *	
	769,475,000	<i>At the beginning of the year</i>
	-	<i>Net expenses recognized in the income statement</i>
	(153,302,000)	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
	<u>616,173,000</u>	<i>Total</i>

As restated ()*

17. MODAL SAHAM

- Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 50, tertanggal 21 Juni 2001, modal disetor Perusahaan telah ditingkatkan dari 1.106.650.000 saham menjadi 1.226.650.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 dengan jumlah seluruhnya Rp 30.666.250.000.
- Berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 12 tanggal 8 Agustus 2005, Perusahaan telah melakukan penggabungan nilai nominal saham dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 per saham. Penggabungan nilai nominal tidak mengubah total modal disetor Perusahaan yaitu Rp 30.666.250.000 dengan rincian 122.665.000 saham Seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

17. SHARE CAPITAL

- *Based on Notarial Deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, S.H., the Company's paid-in capital was increased from 1,106,650,000 shares to 1,226,650,000 shares with a par value of Rp 25 per share, totaling Rp 30,666,250,000.*
- *Based on Notarial Deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, S.H., the Company had implemented a 10 to 1 reverse stock split which increased the par value from Rp 25 per share to Rp 250 per share. The reverse stock split did not alter the total amount of the Company's paid-in capital of Rp 30,662,250,000 consisting of 122,665,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan pada akta notaris yang sama, Perusahaan juga meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 yang terbagi atas 132.505.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

- Pada tanggal 2 April 2007, INTEGRA membeli saham-saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh *Asian Small Cap Fund (ASCF)*, tetapi terdaftar atas nama *Bony – Non Treaty Acct* sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham.
- Pada tanggal 31 Desember 2008, modal dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terbagi atas saham Seri A sebanyak 132.505.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham Seri B sebanyak 895.387.500 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan modal disetor penuh terdiri dari 122.665.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham.
- Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 4 tanggal 5 Mei 2009, Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari sebelumnya terdiri dari saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi saham biasa dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 7 tanggal 12 Juni 2009, jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan setelah PUT I dilaksanakan seluruhnya sebanyak 269.863.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 122.665.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.666.250.000 menjadi 269.863.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 67.465.750.000.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the same notarial deed, the Company also increased its authorized capital to Rp 122,665,000,000 divided into 132,505,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share, and 895,387,500 Series B shares with a par value of Rp 100 per share.

- *On April 2, 2007 INTEGRA purchased shares in the Company previously owned by Asian Small Cap Fund (ASCF) but registered under the name of Bony – Non Treaty Acct totaling 39,940,000 shares with a par value of Rp 100 per share.*
- *As of December 31, 2008, the Company's authorized capital amounted to Rp 122,665,000,000 divided into 132,505,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share, and 895,387,500 Series B shares with a par value of Rp 100. The subscribed and fully paid-in capital consisted of 122,665,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share.*
- *Furthermore, based on Deed of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 4 dated May 5, 2009, the Company has changed the Series A shares with a par value of Rp 250 per share and Series B shares with a par value of Rp 100 share into ordinary shares with a par value of Rp 250 per share.*

Based on Deed of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 7 dated June 12, 2009, upon completion of the LPO I, the total number of shares issued was 269,863,000 shares. The subscribed and fully paid-in capital increased from 122,665,000 shares with a par value of Rp 30,666,250,000 to 269,863,000 shares with a par value of Rp 67,465,750,000.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Setelah pelaksanaan PUT I pada tanggal 30 Juni 2009 Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terdiri dari 490.660.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 269.863.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 67.465.750.000 pada tanggal 31 Desember 2009.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 5 April 2010, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi (Catatan 4) dengan hasil penurunan nilai nominal saham dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 53.972.600.000. Modal dasar Perusahaan pun mengalami penurunan sehingga menjadi Rp 13.493.150.000.
- Pada tanggal 11 Pebruari 2011 Equatorex Sdn. Bhd. melakukan pembelian seluruh saham atas nama Integrax Berhad atau 70,31 % dari total keseluruhan saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Equatorex Sdn. Bhd. selaku pemegang saham mayoritas yang baru juga melakukan penawaran tender atas saham yang dimiliki oleh masyarakat pada tanggal 16, 17, 18, 21, dan 22 Maret 2011. Melalui pelaksanaan tender ini, Equatorex Sdn. Bhd membeli tambahan 7,78 % dari nilai total keseluruhan saham.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Upon completion of the LPO I on June 30, 2009, the Company's authorized capital amounted to Rp 122,665,000,000 divided into 490,660,000 shares with a par value of Rp 250 per share. The subscribed and fully paid-in capital consisted of 269,863,000 shares with a par value of Rp 67,465,750,000 as of December 31, 2009.

- *Based on Deed of Statement Decisions of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 14 dated January 29, 2010, made before Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, and approved by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 5, 2010, the Company conducted a quasi reorganization (Note 4) resulting in a decrease in the par value of the Company's share from Rp 250 to Rp 50 per share. Thus, the Company's subscribed and fully paid capital decreased by Rp 53,972,600,000. The Company's authorized capital was reduced to Rp 13,493,150,000.*
- *On February 11, 2011, Equatorex Sdn. Bhd. purchased all shares registered under the name of Integrax Berhad or 70.31 % of the total shares through the Indonesia Stock Exchange (BEI).*

Equatorex Sdn. Bhd. as the new majority shareholder also made a tender offer for shares owned by the public on March 16, 17, 18, 21 and 22, 2011. Through the tender offer, Equatorex Sdn. Bhd purchased an additional 7.78 % of the total shares.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 24 Mei 2011, yang dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 13.493.150.000 menjadi sebesar Rp 15.636.668.150. Peningkatan saham ini merupakan hasil pelaksanaan Waran Seri II sebanyak 42.870.363 saham. Akta ini telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-20631.AH.01.10.Tahun 2011 tanggal 4 Juli 2011.

- Berdasarkan Akta Notaris Nofaria, S.H., No. 7 tanggal 18 Juni 2012, Perusahaan melaksanakan Waran Seri II sebanyak 62.057 lembar. Jumlah saham beredar Perusahaan menjadi 312.795.420 lembar dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dan modal Perusahaan menjadi Rp 15.639.771.000.
- Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., No 04 tanggal 01 Agustus 2013, diselenggarakan PUT II dimana Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 125.118.168 lembar sehingga saham beredar menjadi 437.913.588 lembar dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan modal Perusahaan menjadi Rp 21.895.679.400.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed of Statement of Decisions of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 19 dated May 24, 2011, made before Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, it was approved to increase the Company's subscribed and fully paid capital from Rp 13,493,150,000 to Rp 15,636,668,150. The share increase was the result of the implementation of 42,870,363 Series II Warrants. The deed was notified, received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-20631.AH.01.10.Tahun 2011 dated July 4, 2011.

- *Based on Deed of Notary Nofaria, S.H., No. 7 dated June 18, 2012, the Company exercised 62,057 Series II Warrants. The Company's shares increased to 312,795,420 shares with a par value of Rp 50 per share, and the Company's capital stock increased to Rp 15,639,771,000.*
- *Based on Deed of Notary Syarifah Chozie S.H., M.H., No 04 dated August 01, 2013, the Company issued 125,118,168 new shares such that the Company's shares increased to 437,913,588 shares with a par value of Rp 50 per share, and the Company's capital stock amounted to Rp 21,895,679,400 upon conclusion of LPO II.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan Catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company's shareholder composition as of September 30, 2015 and December 31, 2014 based on the records maintained by PT Adimitra Transferindo, Share Administration Bureau, is as follows:

30 Sep 2015					
Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid					
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder	
Equatorex Sdn Bhd	246,474,041 Shares	56.28%	Rp 12,323,702,050	Equatorex Sdn Bhd	
Heyday Investment Ltd	110,254,739	25.18%	5,512,736,950	Heyday Investment Ltd	
Lain-lain (dibawah 5 %)	81,184,808	18.54%	4,059,240,400	Others (below 5 %, each)	
Jumlah	<u>437,913,588 Shares</u>	<u>100,00 %</u>	<u>Rp 21,895,679,400</u>	Total	
31 Dec 2014					
Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid					
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder	
Equatorex Sdn Bhd	268,274,041 Shares	61,26 %	Rp 13,413,702,050	Equatorex Sdn Bhd	
Heyday Investment Ltd	110,254,739	25,18	5,512,736,950	Heyday Investment Ltd	
Lain-lain (dibawah 5 %)	59,384,808	13,56	2,969,240,400	Others (below 5 %, each)	
Jumlah	<u>437,913,588 Shares</u>	<u>100,00 %</u>	<u>Rp 21,895,679,400</u>	Total	

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2011 hingga 30 September 2015 berdasarkan Catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding from January 1, 2011 to September 30, 2015 based on the records maintained by PT Adimitra Transferindo, Share Administration Bureau, are as follows:

	Jumlah lembar saham/ Total per share	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2011	269,863,000	Rp 13,493,150,000	Balance as of January 1, 2011
Pelaksanaan Waran Seri II	<u>42,870,363</u>	<u>2,143,518,150</u>	Series II Warrant Exercise
Saldo 31 Desember 2011	312,733,363	Rp 15,636,668,150	Balance as of December 31, 2011
Pelaksanaan Waran Seri II	<u>62,057</u>	<u>3,102,850</u>	Series II Warrant Exercise
Saldo 31 Desember 2012	312,795,420	Rp 15,639,771,000	Balance as of December 31, 2012
Pelaksanaan PUT II	<u>125,118,168</u>	<u>6,255,908,400</u>	Right Issue II Exercise
Saldo 30 September 2015 dan 31 Desember 2014	<u>437,913,588</u>	<u>Rp 21,895,679,400</u>	Balance as of September 30, 2015 and December 31, 2014

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Agio Saham	22.955.001.573
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Terbatas I	(3.197.437.932)
J u m l a h	19.757.563.641
Biaya Penawaran Umum Terbatas I	(773.290.122)
J u m l a h	18.984.273.519
Agio Saham Penawaran Umum Terbatas II	62.559.084.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Terbatas II	(1.009.738.825)
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(5.249.265.090)
J u m l a h	<u>75.284.353.604</u>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Agio saham dari Penawaran Umum Terbatas II saham Perusahaan sejumlah 125.118.168 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 550 per saham atau Rp 500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 62.559.084.000.

Biaya emisi saham merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendaftaran sebagai perusahaan publik melalui Penawaran Umum perdana sebesar Rp 3.197.437.932 pada tahun 2001, Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 773.290.122 pada tahun 2009 dan Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp 1.009.738.825 pada tahun 2013.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. *The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014, are as follows:*

22.955.001.573	<i>Share Premium</i>
(3.197.437.932)	<i>Issuance Cost - Initial Public Offering I</i>
19.757.563.641	<i>T o t a l</i>
(773.290.122)	<i>Limited Public Offering I Costs</i>
18.984.273.519	<i>T o t a l</i>
62.559.084.000	<i>Share Premium - Limited Public Offering II</i>
(1.009.738.825)	<i>Limited Public Offering II Costs</i>
(5.249.265.090)	<i>Differences in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control</i>
<u>75.284.353.604</u>	<i>T o t a l</i>

Share premium represents the amount received in excess of the par value of the shares of the Company issued pursuant to public offerings. The Company's initial public offering of 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share was priced at Rp 125 per share or Rp 100 above the par value resulting in a share premium of Rp 12,000,000,000.

The Company's Limited Public Offering II of 125,118,168 shares with a par value of Rp 50 per share was priced at Rp 550 per share or Rp 500 above the par value resulting in a share premium of Rp 62,559,084,000

Share issuance costs represent the costs incurred in connection with the Company's registration as a public company through its initial public offering amounting to Rp 3,197,437,932 in 2001, Limited Public Offering I amounting to Rp 773,290,122 in 2009 and Limited Public Offering II amounting to Rp 1,009,738,825 in 2013.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

- b. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang berasal dari akuisisi Radikal Rancak Sdn Bhd.

Rinciannya sebagai berikut:

Kas dan Bank	1.089.951.768
Piutang Usaha	2.137.942.644
Pajak Dibayar di Muka	560.264.015
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(924.754.015)
Utang kepada Pemegang Saham	(112.669.502)
Nilai Buku Aset Bersih yang Diperoleh	<u>2.750.734.910</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:	
Biaya Perolehan	8.000.000.000
Nilai Buku Aset Bersih yang Diperoleh	<u>(2.750.734.910)</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>5.249.265.090</u>

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

19. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2015</u>	<u>30 Sep 2014</u>
Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat dalam Negeri	60,088,626,030	110,328,437,580
Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan	<u>15,171,534,290</u>	<u>16,844,568,198</u>
J u m l a h	<u>75,260,160,320</u>	<u>127,173,005,778</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

- b. *Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions of Entities under Common Control*

The balance of this account represents the difference in value resulting from restructuring transactions of entities under common control arising from the acquisition of Radikal Rancak Sdn Bhd.

The details are as follows:

<i>Cash on Hand and Cash in Banks</i>
<i>Trade Receivables</i>
<i>Prepaid Taxes</i>
<i>Accrued Expenses</i>
<i>Due to Shareholders</i>
<i>Book Value of Net Assets Acquired</i>
<i>Difference in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control:</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Book Value of Net Assets Acquired</i>
<i>Difference in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control</i>

Based on SFAS No. 38 (2012 Revision), Difference in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control is presented as part of Additional Paid-in Capital.

19. REVENUES

The details are as follows:

<i>Domestic Sea Transportation and Transloading Services</i>
<i>Port and Marine Logistic Services</i>
<i>T o t a l</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

19. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan pendapatan yang diterima dari jasa-jasa pihak yang berelasi Nihil atau 0 % dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 28).

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10 % penjualan neto adalah sebagai berikut:

19. REVENUES (Continued)

In September 30, 2015 and December 31, 2014, revenues from related parties amounted to nil or 0 % of the total revenues (Note 28).

The details of customers with transactions exceeding than 10 % of net sales are as follows:

	30 Sep 2015		30 Sep 2014		
		%		%	
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Virgo Makmur Perkasa	60,088,626,030	79.84	110,328,437,580	86.75	<i>PT Virgo Makmur Perkasa</i>
Lumut Maritime Sdn. Bhd	15,171,534,290	20.16	16,696,590,950	13.13	<i>Lumut Maritime Sdn. Bhd</i>
Lain-lain (dibawah 10%)	-	-	147,977,248	0.12	<i>Others (below 10%)</i>
Jumlah	75,260,160,320	100.00	127,173,005,778	100.00	T o t a l

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

20. COST OF REVENUES

The details are as follows:

	30 Sep 2015		30 Sep 2014		
Tug Assist	30,060,617,554		42,630,635,360		<i>Tug Assist</i>
Bahan Bakar	10,757,740,979		18,014,611,420		<i>Fuel</i>
Penyusutan	5,688,328,772		4,786,350,208		<i>Depreciation</i>
Beban Pekerja - Angkut	5,208,784,400		8,104,107,638		<i>Stevedoring</i>
Jasa Profesional	3,377,980,947		2,414,278,312		<i>Professional Fees</i>
Gaji dan Tunjangan	3,260,548,859		3,723,761,491		<i>Salaries and Allowances</i>
Perlengkapan Kapal	869,318,874		618,736,771		<i>Vessel Equipment</i>
Asuransi	591,909,301		602,366,858		<i>Insurance</i>
Air Bersih	440,143,910		490,405,054		<i>Fresh Water</i>
Perawatan	339,510,468		157,890,338		<i>Maintenance</i>
Oli/Minyak Pelumas	330,441,024		415,646,718		<i>Oil/Lubricating</i>
Perijinan	129,733,917		375,125,161		<i>Licences</i>
Beban Pemandahan Kapal	-		-		<i>Vessel Mobilization</i>
Demmurage	-		4,823,459,545		<i>Demmurage</i>
Lain-lain	-		-		<i>O t h e r s</i>
Jumlah	61,055,059,005		87,157,374,874		T o t a l

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10 % dari total biaya pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2015		30 Sep 2014		
	Rp	%	Rp	%	
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Dharmalancar	6,604,258,064	10.82	17,245,837,508	19.79	PT Dharmalancar
PT Sarana Niaga Petronas	10,757,740,979	17.62	18,014,611,420	20.67	PT Sarana Niaga Petronas
Sang Muara Sdn. Bhd	13,306,311,103	21.79	15,887,620,432	18.23	Sang Muara Sdn. Bhd
PT Humpuss Transportasi		-			
Curah	10,150,048,387	16.62	9,497,177,419	10.90	PT Humpuss Transportasi Curah
Lain-lain (dibawah 10 %)	20,236,700,472	33.15	26,512,128,095	30.42	Others (below 10 %)
J u m l a h	61,055,059,005	100.00	87,157,374,874	100.00	T o t a l

20. COST OF REVENUES (Continued)

Details of suppliers with transactions exceeding 10 % of cost of revenues are as follows:

21. BEBAN OPERASI

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Sep 2015		30 Sep 2014		
	Rp	%	Rp	%	
Gaji dan Tunjangan	3,687,445,968		2,842,392,833		Salaries and Allowances
S e w a	660,205,705		605,468,410		Rentals
Perjalanan dan Akomodasi	521,094,511		283,268,085		Travelling and Accommodation
P e n y u s u t a n	162,688,994		164,040,815		Depreciation
Jasa Manajemen	145,969,165		82,142,830		Management Fees
Jasa Profesional	134,552,241		133,206,522		Professional Fees
Listrik, Air, Telepon dan Internet	90,886,535		86,897,910		Electricity, Water, Telephone and Internet
Beban Kantor	72,981,343		66,436,812		Office Expenses
Beban Iklan	35,797,250		46,257,000		Advertising
P e r i j i n a n	27,253,897		35,064,373		Licences
Beban Pengiriman	7,770,004		3,929,500		Courier, Postage Expenses
Lain-lain	226,630,889		30,017,000		Others
J u m l a h	5,773,276,502		4,379,122,090		T o t a l

21. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

22. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2015</u>
Jasa Giro	38,615,069
Keuntungan bagi Hasil Bank Syariah	3,235,738,859
Rugi Selisih Kurs	(67,172,806)
Despatch	1,539,265,098
Demmurage	(4,266,050,512)
Beban Admin Bank	(33,491,394)
Beban Bunga	
Lain-lain - Bersih	<u>(75,475,753)</u>
J u m l a h	<u>371,428,561</u>

22. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details are as follows:

	<u>30 Sep 2014</u>	
	460,024,921	Interest on Bank Current Account
	1,283,938,406	Profit on Sharia Bank
	7,104,072	Loss on Foreign Exchange
	-	Despatch
	-	Demmurage
	(36,187,224)	Bank Charges
	(41,586,806)	Interest Expense
	<u>(135,892,496)</u>	Others - Net
T o t a l	<u>1,537,400,873</u>	

23. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2015</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	437,913,588
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>7,740,847,160</u>
Laba Bersih per Saham Dasar	<u>17.68</u>

23. NET INCOME PER SHARE

The calculation of basic net earnings per share as of September 30, 2015 and 2014 is as follows:

	<u>30 Sep 2014</u>	
	437,913,588	Weighted Average Number of Outstanding Shares
	<u>35,732,433,568</u>	Income Attributable to Equity Holders of the Parent Company
	<u>81.60</u>	Basic Net Profit per Share

24. RISIKO MANAJEMEN

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko keuangan. Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Direksi telah menelaah kebijakan untuk mengelola risiko manajemen yang dirangkum sebagai berikut:

24. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries have documented their financial risk management policies. These policies set out the Company and Subsidiaries' overall business strategy and risk management philosophy. The Company and Subsidiaries' overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company and Subsidiaries' financial performance.

The Company and Subsidiaries are exposed to a variety of financial risks. The main risks on the Company and Subsidiaries' financial instruments are credit risk, liquidity risk and foreign currency risks. The Board of Directors has reviewed the policies to manage the risks which are summarized as follows:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

24. RISIKO MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Manajemen mengurangi risiko ini dengan memastikan bahwa jasa hanya diberikan ke pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, dan dalam beberapa kejadian pelanggan harus memberikan deposit terlebih dahulu.

Dalam hal penanganan piutang, manajemen melakukan penagihan kepada pelanggan sesuai tanggal jatuh tempo yang dilakukan dengan cara mengirimkan laporan saldo piutang. Manajemen menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yaitu hingga 30 hari. Dalam menangani piutang yg telah jatuh tempo (*past due*), manajemen mempunyai beberapa kebijakan penanganan berdasarkan keterlambatan bayar antara lain dengan cara konfirmasi ke pelanggan baik secara lisan maupun tertulis, mengirimkan surat penagihan ke pelanggan, memberikan penalti atas keterlambatan pembayaran, dan menghentikan pemberian jasa terhadap pelanggan yang bersangkutan untuk sementara waktu.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali RRSB yang pelaporannya dalam Ringgit Malaysia (MYR). Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terkena dampak risiko mata uang asing dari segi pendapatan dan pembelian bahan baku yang beberapa diperoleh atau dibayar dalam mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak menangani risiko ini dengan cara terus menerus mengawasi fluktuasi mata uang asing, bernegosiasi dengan pemasok dalam kesepakatan penentuan kurs tetap dalam hal pembelian, selain itu juga memperhatikan pemakaian uang di rekening bank dalam mata uang asing.

24. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The management manages this risk by ensuring services are only rendered to creditworthy customers with proven track record of good credit history, as well as in certain cases obtaining upfront deposits from customers.

In managing receivables, the management conducts collections based on maturity dates by sending receivable statements to customers. The management establishes a policy on credit periods of up to 30 days. In handling receivables which are past due, the management has policies to deal with late payments, among others, by confirming with customers orally or in writing, sending billing statements, imposing penalties for late payment and temporarily halting services to the related customers.

b. Foreign Exchange Rate Risk

The Company and Subsidiaries' reporting currency is Indonesian Rupiah, except for RRSB whose reporting is in Malaysian Ringgit (MYR). Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk in terms of revenues and supplies, some of which are denominated in foreign currencies.

The Company and Subsidiaries mitigate this risk by continuously monitoring foreign currency fluctuations, negotiating with suppliers to use a fixed agreed-upon exchange rate for purchases as well as maintaining operational bank accounts denominated in foreign currencies.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

24. RISIKO MANAJEMEN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk memenuhi pembayaran pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan pemanfaatan fasilitas bank untuk mengatasi fluktuasi arus kas.

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel berikut adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

24. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the cash flow position indicates that short-term revenue is not sufficient to cover short-term outflow.

The Company and Subsidiaries manage their liquidity to finance their working capital needs by making available sufficient cash and cash equivalents and through utilization of bank facilities to accommodate cash flow fluctuations.

Analysis of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the date of the Consolidated Statement of Financial Position to the contractual maturity date disclosed in the table represents the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Sampai dengan Satu Bulan / Up to One Month	Lebih dari Satu Bulan sampai Tiga Bulan / More than One Month up to Three Months	Tiga Bulan sampai dengan Satu Tahun / Three Months up to One Year	Satu sampai dengan Dua Tahun / One up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun / More than Two Years	Jumlah / Total	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	53,125,142,128	-	-	-	-	53,125,142,128	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	198,702,992	14,288,870,760	-	-	-	14,487,573,752	Trade Receivables
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	339,314,061	1,150,929,870	-	-	-	1,490,243,931	Other Receivables - Third Parties
Jaminan yang Dapat Dikembalikan	-	-	-	-	-	-	Refundable Deposits
Jumlah Aset	53,663,159,181	15,439,800,630	-	-	-	69,102,959,811	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	38,024,696	-	-	-	-	38,024,696	Trade Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	181,101,902	724,287,504	-	-	-	905,389,406	Other Payables Third Parties -
- Pihak Berelasi	-	-	-	-	-	-	Related Parties -
Beban Masih Harus Dibayar	87,075,520	-	-	-	-	87,075,520	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas	306,202,118	724,287,504	-	-	-	1,030,489,622	Total Liabilities
Jumlah Bersih	53,356,957,063	14,715,513,126	-	-	-	68,072,470,189	Net

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3f.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 September 2015, sebagai berikut:

Kelompok Diperdagangkan / Groups Traded	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar / Determined at Fair Value	Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Jumlah / Total	
Kas dan Setara Kas	-	-	53,125,142,128	53,125,142,128	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	-	-			Trade Receivables
- Pihak Ketiga	-	-	14,487,573,752	14,487,573,752	Third Parties -
Piutang Lain-lain	-	-			Other Receivables -
- Pihak Ketiga	-	-	1,490,243,930	1,490,243,930	Third Parties -
Jaminan yang dapat Dikembalikan	-	-	-	-	Refundable Deposits
Jumlah	-	-	69,102,959,810	69,102,959,810	Total

Pada tanggal 30 September 2015 nilai wajar aset keuangan sesuai dengan nilai tercatatnya.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar melalui Laba Rugi/ Fair Value through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi / Amortized Cost	Jumlah / Total	
Utang Usaha	-	38,024,696	38,024,696	Trade Payables
Utang Lain-lain	-			Other Payables
- Pihak Ketiga	-	905,389,406	905,389,406	Third Parties -
- Pihak Berelasi	-	-	-	Related Parties -
Beban Masih Harus Dibayar	-	87,075,520	87,075,520	Accrued Expenses
Jumlah	-	1,030,489,622	1,030,489,622	Total

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 3f.

Classification of financial assets as of September 30, 2015, is as follows:

As of September 30, 2015, the fair values of financial assets were in accordance with the carrying amounts.

Classification of financial liabilities as of September 30, 2015 is as follows:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

26. ASET (LIABILITAS) DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Sep 2015	
	Valuta Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Valuta Lokal/ <i>Local Currency</i>
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas - Dolar Amerika Serikat	2,154.38	31,576,748
Kas dan Setara Kas - Ringgit Malaysia	1,016,559.82	3,351,658,720
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Ringgit Malaysia	60,266.72	198,702,992
J u m l a h		<u>3,581,938,460</u>

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. The Fair Values of Financial Assets

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. To determine the fair values, the bid price is used for financial assets and the ask price is used for financial liabilities.*
- *The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on a discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*
- *If such prices are not available, a discounted cashflow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.*

26. ASSETS (LIABILITIES) IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 the Company and Subsidiaries had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Current Assets	
Cash and Cash Equivalents - USD	
Cash and Cash Equivalents - MYR	
Trade Receivables - Third Parties - MYR	
T o t a l	

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

26. ASET (LIABILITAS) DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan) 26. ASSETS (LIABILITIES) IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

		30 Sep 2015		
		Valuta Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Valuta Lokal/ <i>Local Currency</i>	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga - Dolar Amerika Serikat	4,765.77	69,787,246		<i>Other Payable - Third Parties - USD</i>
Beban Masih Harus Dibayar - Ringgit Malaysia	12,340.50	40,687,369		<i>Accrued Expenses - MYR</i>
J u m l a h		110,474,615		<i>T o t a l</i>
		31 Dec 2014		
		Valuta Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Valuta Lokal/ <i>Local Currency</i>	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas - Dolar Amerika Serikat	2,162.10	26,896,524		<i>Cash and Cash Equivalents - USD</i>
Kas dan Setara Kas - Ringgit Malaysia	96,271.95	342,913,947		<i>Cash and Cash Equivalents - MYR</i>
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Ringgit Malaysia	1,244,043.00	4,431,194,083		<i>Trade Receivables - Third Parties - MYR</i>
J u m l a h		4,801,004,554		<i>T o t a l</i>
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga - Dolar Amerika Serikat	5,949.02	74,005,809		<i>Trade Payable - Third Parties - USD</i>
Utang Usaha - Ringgit Malaysia	513,817.00	1,830,180,187		<i>Trade Payables - MYR</i>
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga - Dolar Amerika Serikat	4,765.77	59,286,179		<i>Other Payable - Third Parties - USD</i>
Beban Masih Harus Dibayar - Ringgit Malaysia	14,785.00	52,663,135		<i>Accrued Expenses - MYR</i>
J u m l a h		2,016,135,310		<i>T o t a l</i>

Rugi bersih selisih kurs konsolidasian yang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 67.172.806 dan Rp 7.104.072.

Total consolidated losses on foreign exchange recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp 67,172,806 and Rp 7,104,072 respectively.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

30 Sep 2015		
Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Party	Sifat dan Hubungan Berelasi/ Nature of Related Party	Transaksi/ Transaction
Radikal Rancak Sdn Bhd	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi dan Jasa Manajemen/Investment and Management Fee
PT Pelayaran Indx Lines	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi dan Jasa Manajemen/Investment and Management Fee
PT Carya Myna	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi/Investment dan/and Utang/Payable
PT Iona Laut Logistik	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi/Investment dan/and Piutang/Receivable
31 Dec 2014		
Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Party	Sifat dan Hubungan Berelasi/ Nature of Related Party	Transaksi/ Transaction
Radikal Rancak Sdn Bhd	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi dan Jasa Manajemen/Investment and Management Fee
PT Pelayaran Indx Lines	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi dan Jasa Manajemen/Investment and Management Fee
PT Carya Myna	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi/Investment dan/and Utang/Payable
PT Iona Laut Logistik	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi/Investment dan/and Piutang/Receivable
Tn. Harun bin Halim Rasip	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholder	Utang/Payable

27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The details of related party transactions are as follows:

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi. Transaksi tersebut dilakukan dengan harga normal dan kondisi seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi:

Related Party Transaction

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into certain business and financial transactions with their related parties. These transactions in principle were generally made at normal prices and conditions as if they were transacted with non-related parties. The transactions are as follows:

	30 Sep 2015		31 Dec 2014		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
	Rp		Rp		
Utang Lain-lain (Catatan 14)	-	-	11,968,698	1.75	Other Payables (Note 13)

- a. Jasa yang diberikan kepada pihak berelasi (Radikal Rancak Sdn Bhd) sebesar Rp 632.812.000 dan Rp 781.019.640 dari pendapatan usaha untuk masing-masing sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Catatan 19).
- b. Jasa yang diberikan kepada pihak berelasi (PT Pelayaran INDX Lines) sebesar Rp 1.350.000.000 dan Rp 1.350.000.000 dari pendapatan usaha untuk masing-masing sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Catatan 19).

- a. Services provided to a related party (Radikal Rancak Sdn Bhd) amounted to Rp 632,812,000 and Rp 781,019,640 of the total revenue for the nine months ended September 30, 2015 and 2014, respectively (Note 19).
- b. Services provided to a related party (PT Pelayaran INDX Lines) amounted to Rp 1,350,000,000 and Rp 1,350,000,000 of the total revenue for the nine months ended September 30, 2015 and 2014, respectively (Note 19).

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi di atas dieliminasi dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

All transactions and balances with related parties above were eliminated and have been disclosed in the Consolidated Financial Statements.

28. PERJANJIAN PENTING

1. Perjanjian Jasa Manajemen

- a. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan dan Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB), Entitas Anak, mengadakan suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional RRSB seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Fee atas jasa ini sebesar RM 18.000 per bulan. Pada tahun 2011, fee tersebut telah ditingkatkan menjadi RM 32.000. Pada April 2014, fee tersebut telah diturunkan menjadi RM 20.000.
- b. Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan dan PT Pelayaran INDX Lines (PIL), Entitas Anak, mengadakan suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional PIL seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Biaya atas jasa ini sebesar Rp 150.000.000 per bulan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. Management Fee Agreement

- a. *On August 11, 2010, the Company and Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB), a Subsidiary, entered into a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of RRSB as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The service fee is MYR 18,000 per month. In 2011, the fee increased to MYR 32,000. In April 2014, the fee was reduced to MYR 20,000.*
- b. *On October 25, 2012, the Company and PT Pelayaran INDX Lines (PIL), a Subsidiary, entered into a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of PIL as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The service fee is Rp 150,000,000 per month.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

2. Perjanjian Terkait Operasional

a. Perjanjian Kerjasama Operasi

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PIL dan PT Virgo Makmur Perkasa (VMP) tanggal 10 Oktober 2012, untuk pelaksanaan kontrak bongkar muat antara VMP dan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA), PIL dan VMP sepakat untuk bekerja sama untuk melaksanakan jasa bongkar muat batubara milik PTBA menggunakan floating crane di pelabuhan PTBA, Tarahan, Bandar Lampung. Jangka waktu kerjasama PIL dengan VMP berlangsung terus menerus sampai dengan berakhirnya kontrak antara VMP dan PTBA.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

2. Operational - Related Agreements

a. Operation Cooperation Agreement

Based on the Cooperation Agreement between PIL and PT Virgo Makmur Perkasa (VMP) dated October 10, 2012, for the performance of the transloading contract between VMP and PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA), PIL and VMP agreed to cooperate to perform coal transloading services for PTBA using a floating crane in PTBA's port in Tarahan, Bandar Lampung. The term of the cooperation between PIL and VMP lasts until the expiration of the contract between VMP and PTBA.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

2. Perjanjian Terkait Operasional (Lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama Operasi (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, PIL antara lain berkewajiban untuk mengendalikan hal-hal operasional dan menyediakan 1 unit floating crane (Parameswara) dan 5 set kapal tunda dan tongkang. PIL juga memberikan jaminan pelaksanaan ke PTBA (jika dibutuhkan) serta bertanggung jawab/ berhak masing-masing atas klaim demurrage/ dispatch yang timbul sehubungan keterlambatan/ ketercepatan operasional bongkar muat bagi kepentingan PTBA. Perjanjian ini telah diakhiri berdasarkan Kesepakatan Penutupan Cooperation Agreement antara PIL dan VMP tanggal 21 Agustus 2015 sehubungan dengan telah selesainya pekerjaan jasa bongkar muat batubara milik PT Bukit Asam Tbk (Persero). Perusahaan telah melaporkan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Nomor L-029/VII/2015/CS/APP tertanggal 25 Agustus 2015.

b. Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Tongkang

Sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan VMP, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa kapal tunda dan tongkang dengan PT Dharmalancar Sejahtera dan PT Humpuss Transportasi Curah dimana seluruh perjanjian ini telah diakhiri seluruhnya sehubungan telah ditutupnya perjanjian kerjasama antara PIL dan VMP.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat

Sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan VMP, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa bongkar muat dengan PT Ananda Bintang Trans. Perjanjian ini telah diakhiri sehubungan telah ditutupnya perjanjian kerjasama antara PIL dan VMP.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

2. Operational - Related Agreements (Continued)

a. Operation Cooperation Agreement (Continued)

Based on this agreement, the Company is responsible for handling of operational matters and providing 1 unit of floating crane (Parameswara) and 5 sets of tug and barge. PIL also provides performance guarantees to PTBA (where necessary) and is responsible for/ entitled to the respective demurrage claims/ despatch which arise as a result of operational delays/ efficiencies in transloading services for PTBA. This agreement has been terminated based on Close-Out of Cooperation Agreement between PIL and VMP dated August 21 2015 in connection with the completion of coal transloading services for PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA). The Company has made a disclosure to the Financial Services Authority on this based on letter number L-029 / VII / 2015 / CS / APP dated August 25, 2015.

b. Tug and Barge Time Charter Agreements

In connection with the Cooperation Agreement with VMP, the Company entered into tug and barge time charter agreements with PT Dharmalancar Sejahtera and PT Humpuss Transportasi Curah whereby all of these agreements have been terminated in connection with the Close-out of Cooperation Agreement between PIL and VMP.

c. Stevedoring Services Agreement

In connection with the Cooperation Agreement with VMP, the Company entered into a stevedoring services agreement with PT Ananda Bintang Trans. This agreement has been terminated in connection with the Close-Out of Cooperation Agreement between PIL and VMP.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

2. Perjanjian Jasa Penyewaan dan Bongkar Muat (Lanjutan)

d. Perjanjian Kontrak antara Radikal Rancak Sdn. Bhd. ("RRSB") dengan Lumut Maritime Terminal Sdn. Bhd. ("LMTSB")

RRSB, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Kontrak dengan LMTSB pada tanggal 10 Desember 2004 untuk 5 (lima) tahun sejak tanggal 15 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2009. Perjanjian kontrak tersebut diperpanjang pada tanggal 20 Februari 2009 untuk 6 (enam) tahun sejak tanggal 15 Agustus 2009 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2015 dimana RRSB berkewajiban untuk menyediakan jasa tuggage dan jasa lain yang terkait kepada LMTSB. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi dan telah berakhir terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015. Perusahaan telah melaporkan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Nomor L-030/VIII/2015/CS/APP tertanggal 2 September 2015.

e. Perjanjian Sewa antara Radikal Rancak Sdn. Bhd. ("RRSB") dan Sang Muara Sdn. Bhd. ("SMSB")

RRSB, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Sewa dengan SMSB pada tanggal 26 Agustus 2011 yang menyatakan bahwa SMSB menyewakan kapal kepada RRSB dengan periode sewa yang dimulai sejak tanggal 26 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2015. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi dan telah berakhir sejak tanggal 31 Agustus 2015. Perusahaan telah melaporkan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Nomor L-030/VIII/2015/CS/APP tertanggal 2 September 2015.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

2. Time Charter and Transloading Services Agreements (Continued)

d. Contract Agreement between Radikal Rancak Sdn. Bhd. ("RRSB") and Lumut Maritime Terminal Sdn. Bhd. ("LMTSB")

RRSB, the Subsidiary, signed a Contract Agreement with LMTSB on December 10, 2004 for 5 (five) years from August 15, 2004 to August 14, 2009. The contract was extended on February 20, 2009 for 6 (six) years from August 15, 2009 to August 14, 2015, whereby RRSB is obligated to provide tuggage services and other related services to LMTSB. This agreement was not extended and has been terminated per August 31 2015. The Company has made a disclosure to the Financial Services Authority on this based on letter number L-030/VIII/2015/CS/APP dated September 2, 2015.

e. Lease Agreement between Radikal Rancak Sdn. Bhd. ("RRSB") and Sang Muara Sdn. Bhd. ("SMSB")

RRSB, the Subsidiary, entered into a Lease Agreement with SMSB on August 26, 2011 for the rental of the vessel from SMSB to RRSB from August 26, 2011 to August 31, 2013. This has subsequently been extended up to August 31, 2015. This agreement has was not extended and has been terminated per August 31 2015.. The Company has made a disclosure to the Financial Services Authority on this based on letter number L-030/VIII/2015/CS/APP dated September 2, 2015.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kegiatan usaha utama yang berbeda yaitu konsultasi manajemen bisnis, perdagangan, jasa pelabuhan dan logistik kelautan dan jasa pelayaran dalam negeri.

Rinciannya adalah sebagai berikut:

29. OPERATING SEGMENT

Business Segment

The Company and Subsidiaries have different primary business activities that is business management consultancy, trading, port and marine logistic services and domestic sea transport services.

The details are as follows:

30 September 2015 / September 30, 2015						
	Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat					
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan/ Port and Marine Logistic Service	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ Management Consultancy Business	Dalam Negeri/ Domestic Sea Transportation and Transloading Services	Jasa dan Perdagangan Umum / Services and General Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan :						Revenue :
Pendapatan antar segmen	15,171,534,290	1,982,812,000	60,088,626,030	-	(1,982,812,000)	75,260,160,320
Pendapatan Usaha - Bersih	15,171,534,290	1,982,812,000	60,088,626,030	-	(1,982,812,000)	75,260,160,320
Laba Kotor	1,865,223,187	1,982,812,000	12,339,878,127	-	(1,982,812,000)	14,205,101,315
Beban Usaha	(365,654,882)	(3,460,221,608)	(3,593,985,712)	(4,000,000)	1,650,585,700	(5,773,276,502)
Laba (Rugi) Usaha	1,499,568,305	(1,477,409,608)	8,745,892,415	(4,000,000)	(332,226,300)	8,431,824,812
Penghasilan Lain-lain Bersih	(369,186,367)	25,313,981,892	(142,777,656)	294,384,391	(24,724,973,700)	371,428,561
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	1,130,381,938	23,836,572,284	8,603,114,759	290,384,391	(25,057,200,000)	8,803,253,373
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(6,583,448)	(31,828,120)	(721,165,979)	-	-	(759,577,547)
Laba Bersih Periode Berjalan	1,123,798,490	23,804,744,164	7,881,948,780	290,384,391	(25,057,200,000)	8,043,675,826
Pendapatan Komprehensif Lain	(302,117,925)	-	-	-	-	(302,117,925)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	821,680,566	23,804,744,164	7,881,948,780	290,384,391	(25,057,200,000)	7,741,557,901
Aset Segmen	3,876,289,403	134,200,499,017	147,787,718,259	5,299,276,735	(104,181,864,496)	186,981,918,918
Liabilitas Segmen	183,314,202	1,037,731,377	1,982,946,361	200,000	(1,497,864,496)	1,706,327,445
Perolehan Aset Tetap	-	22,277,586,131	15,291,934,420	-	-	37,569,520,551
Penyusutan dan Amortisasi	-	(134,279,867)	(5,716,737,901)	-	-	(5,851,017,768)
						Comprehensive Income Current Year for the Period
						Segment Assets
						Segment Liabilities
						Acquisition (Sale) of Asset
						Depreciation and Amortization
						Provision for Income Tax Benefit (Charges)
						Net Income for the Period
						Other Comprehensive Income
						Comprehensive Income Current Year for the Period
						Comprehensive Income Current Year for the Period

30 September 2014 / September 30, 2014						
	Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat					
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan/ Port and Marine Logistic Service	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ Management Consultancy Business	Dalam Negeri/ Domestic Sea Transportation and Transloading Services	Jasa dan Perdagangan Umum / Services and General Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan :						Revenue :
Pendapatan antar segmen	16,844,568,198	2,131,019,640	110,328,437,580	-	(2,131,019,640)	127,173,005,778
Pendapatan Usaha - Bersih	16,844,568,198	2,131,019,640	110,328,437,580	-	(2,131,019,640)	127,173,005,778
Laba Kotor	956,947,766	2,131,019,640	39,058,683,139	-	(2,131,019,640)	40,015,630,904
Beban Usaha	(362,287,382)	(2,680,258,902)	(1,631,742,237)	(14,285,714)	309,452,145	(4,379,122,090)
Laba (Rugi) Usaha	594,660,384	(549,239,262)	37,426,940,902	(14,285,714)	(1,821,567,495)	35,636,508,814
Penghasilan Lain-lain Bersih	(532,648,421)	5,444,232,616	(246,027,369)	-	(3,128,155,953)	1,537,400,873
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	62,011,963	4,894,993,354	37,180,913,533	(14,285,714)	(4,949,723,448)	37,173,909,688
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(92,683,736)	(36,310,196)	(1,323,958,129)	-	-	(1,452,952,061)
Laba Bersih Periode Berjalan	(30,671,773)	4,858,683,158	35,856,955,404	(14,285,714)	(4,949,723,448)	35,720,957,627
Pendapatan Komprehensif Lain	9,883,306	-	-	-	-	9,883,306
Laba Komprehensif Periode Berjalan	(20,788,467)	4,858,683,158	35,856,955,404	(14,285,714)	(4,949,723,448)	35,730,840,933
						Comprehensive Income Current Year for the Period
						Comprehensive Income Current Year for the Period

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (Continued)

Business Segment (Continued)

30 September 2014 / September 30, 2014						
Jasa Pelayaran dan Bongkar						
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan/ Port and Marine Logistic Service	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ Management Consultancy Business	Muat Dalam Negeri/ Domestic Sea Transportation and Transloading Services	Jasa dan Perdagangan Umum / Services and General Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Aset Segmen	6,938,046,129	114,944,250,265	163,772,640,076	5,000,000,000	(107,149,295,747)	183,505,640,722
Liabilitas Segmen	4,613,630,436	5,200,923,162	12,837,573,476	14,285,714	(5,710,295,747)	16,956,117,041
Perolehan Aset Tetap	-	243,908,531	4,782,442,057	-	-	5,026,350,588
Penyusutan dan Amortisasi	-	(136,125,793)	(4,814,265,231)	-	-	(4,950,391,024)

Segmen Geografis

Aset dan penjualan berlokasi di Indonesia dan Malaysia. Tabel berikut menyajikan segmen atas laba komprehensif periode berjalan dan aset bersih berdasarkan wilayah geografis usaha:

Geographic Segment

Assets and sales are located in Indonesia and Malaysia. The following table presents the segment of comprehensive income for the period and net assets based on the business geographic regions:

30 September 2015 / September 30, 2015				
	Indonesia / Indonesia	Malaysia / Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan :				Revenue :
Pendapatan antar segmen	62,071,438,030	15,171,534,290	(1,982,812,000)	75,260,160,320
Pendapatan Usaha - Bersih	62,071,438,030	15,171,534,290	(1,982,812,000)	75,260,160,320
Laba Kotor	14,322,690,127	1,865,223,187	(1,982,812,000)	14,205,101,315
Beban Usaha	(7,062,207,320)	(361,654,882)	1,650,585,700	(5,773,276,502)
Laba (Rugi) Usaha	7,260,482,807	1,503,568,305	(332,226,300)	8,431,824,812
Penghasilan Lain-lain Bersih	25,465,588,628	(369,186,367)	(24,724,973,700)	371,428,561
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	32,726,071,435	1,134,381,938	(25,057,200,000)	8,803,253,373
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(752,994,099)	(6,583,448)	-	(759,577,547)
Laba Bersih Periode Berjalan	31,973,077,336	1,127,798,490	(25,057,200,000)	8,043,675,826
Pendapatan Komprehensif Lain	-	(302,117,925)	-	(302,117,925)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	31,973,077,336	825,680,566	(25,057,200,000)	7,741,557,901
Aset Segmen	287,379,920,319	3,783,863,095	(104,181,864,496)	186,981,918,918
Liabilitas Segmen	3,024,877,738	179,314,202	(1,497,864,496)	1,706,327,445
Perolehan (Pelepasan) Aset Tetap	37,569,520,551	-	-	37,569,520,551
Penyusutan dan Amortisasi	(5,851,017,768)	-	-	(5,851,017,768)

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Segmen Geografis (Lanjutan)

	30 September 2014 / September 30, 2014				
	Indonesia / Indonesia	Malaysia / Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan :					Revenue :
Pendapatan antar segmen	112,459,457,220	16,844,568,198	(2,131,019,640)	127,173,005,778	Inter Segment Revenue
Pendapatan Usaha - Bersih	112,459,457,220	16,844,568,198	(2,131,019,640)	127,173,005,778	Net Revenue
Laba Kotor	41,189,702,779	956,947,766	(2,131,019,640)	40,015,630,904	Gross Profit
Beban Usaha	(4,331,186,853)	(357,387,382)	309,452,145	(4,379,122,090)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	36,858,515,926	599,560,384	(1,821,567,495)	35,636,508,814	Operating Income (Loss)
Penghasilan Lain-lain Bersih	5,198,205,247	(532,648,421)	(3,128,155,953)	1,537,400,873	Other Income
Laba sebelum Taksiran Pajak				-	Profit before Provision for Income Tax
Penghasilan	42,056,721,173	66,911,963	(4,949,723,448)	37,173,909,688	Provision for Income Tax Benefit
Taksiran Manfaat (Beban)				-	(Charges)
Pajak Penghasilan	(1,360,268,325)	(92,683,736)	-	(1,452,952,061)	Net Income for the Period
Laba Bersih Periode Berjalan	40,696,452,848	(25,771,773)	(4,949,723,448)	35,720,957,627	Other Comprehensive Income
Pendapatan Komprehensif				-	
Lain	-	9,883,306	-	9,883,306	
Laba Komprehensif Periode				-	Comprehensive Income Current Year
Berjalan	40,696,452,848	(15,888,467)	(4,949,723,448)	35,730,840,933	for the Period
Aset Segmen	283,830,728,648	6,824,207,821	(107,149,295,747)	183,505,640,722	Segment Assets
Liabilitas Segmen	18,057,682,352	4,608,730,436	(5,710,295,747)	16,956,117,041	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	5,026,350,588	-	-	5,026,350,588	Acquisition (Sale) of Asset
Penyusutan dan Amortisasi	(4,950,391,024)	-	-	(4,950,391,024)	Depreciation and Amortization

30. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG EFEKTIF PER 1 JANUARI 2015

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah efektif per 1 Januari 2015. Standar-standar berikut (yang mana relevan) telah diterapkan secara konsisten dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian.

- PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS EFFECTIVE AS OF JANUARY 1, 2015

The following are several issued accounting standards effective as of January 1, 2015. The following standards (wherever relevant) had been consistently applied in the preparation of the Consolidated Financial Statement.

- SFAS No. 1 (2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS No. 1, effective January 1, 2015.

This SFAS changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG EFEKTIF
PER 1 JANUARI 2015 (Lanjutan)**

- PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS No. 12.

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS No. 36.

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS No. 32.

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**30. NEW ACCOUNTING STANDARDS
EFFECTIVE AS OF JANUARY 1, 2015
(Continued)**

- SFAS No. 24 (2013), "Employee Benefits", adopted from IAS No. 19, effective January 1, 2015.

This SFAS, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- SFAS No. 46 (2014), "Income Taxes", adopted from IAS No. 12.

This SFAS now provides additional provisions for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment properties that is measured using the fair value model.

- SFAS No. 48 (2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS No. 36.

This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- SFAS No. 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS No. 32.

This SFAS elaborates on criteria regarding legally enforceable right to set off recognized amounts and criteria to settle on a net basis.

- SFAS No. 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS No. 39.

This SFAS, amongst others, provides additional criteria on hedging instruments which cannot be deemed to have expired or been terminated, and provisions to account for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG EFEKTIF
PER 1 JANUARI 2015 (Lanjutan)**

- PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS No. 7.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat", yang diadopsi dari IFRIC No. 9.

ISAK ini memberikan panduan penilaian apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai suatu derivatif.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

**31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 29 Oktober 2015.

**30. NEW ACCOUNTING STANDARDS
EFFECTIVE AS OF JANUARY 1, 2015
(Continued)**

- SFAS No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", adopted from IFRS No. 7.

This SFAS, amongst others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13.

This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- ISAK No. 26 (2014), "Reassessment of Embedded Derivatives", adopted from IFRIC No. 9.

This ISAK provides guidance on the assessment of whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its Financial Statements.

**31. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements which were completed on October 29, 2015.